

Tema 4
Media Komunikasi

Subtema 1
Suara dan Bunyi

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4 Media Komunikasi Subtema 1 Suara dan Bunyi – Eni Priyanti – Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
iv + 132 hal
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Eni Priyanti – Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4 Media Komunikasi Subtema 1 Suara dan Bunyi
ISBN 978-602-259-420-8

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yuniarto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Eni Priyanti
Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas

Editor

Herry Prasetyo

Ilustrator Sampul

Ade Prihatna

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi
Deborah Amadis Mawa

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar(2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 4 Media Komunikasi Subtema 1 Suara dan Bunyi, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak, atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai, semoga kalian semua dalam keadaan sehat!

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak di negara lain juga mengalaminya. Jadi, kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul literasi dan numerasi ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan berbagai bacaan dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

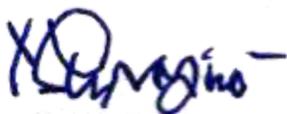
Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan mengonsumsi makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Apa kabar, siswa kelas 6?

Semoga kalian tetap sehat dan selalu bersemangat dalam belajar.

Pada minggu ini, kalian akan mempelajari suara dan bunyi. Proyek minggu ini yang akan kalian lakukan adalah menciptakan alat musik untuk mengiringi lagu yang akan kalian bawaan bersama keluarga. Wah, ini pasti akan menjadi kegiatan yang seru sekali!

Kalian akan membaca teks-teks bacaan tentang suara dan bunyi di dalam modul ini. Kalian juga masih akan membaca buku cerita secara mandiri. Seperti sebelumnya, kalian boleh membagikan cerita-cerita di dalam modul ini kepada keluarga di rumah.

Kerjakan kegiatan yang ada pada modul ini secara mandiri. Jika menemui kesulitan, kalian boleh meminta petunjuk atau bantuan orang tua. Jangan lupa untuk selalu hidup sehat dan menjaga kesehatan, ya.

Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar	1
B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini	3
C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar	
1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1	6
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1	16
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2	24
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2	33
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3	40
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3	49
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4	57
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4	65
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5	73
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5	83
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6	91
D. Buku/Lembar Kerja Siswa	96
E. Jurnal Membaca Mingguan	101
F. Penutup	111
G. Glosarium	112
H. Lampiran	113

Petunjuk bagi Orang Tua dan Siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari, kamu akan melakukan aktivitas belajar selama 90 menit untuk literasi dan 90 menit untuk numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 90 menit. Setiap hari, aktivitas belajar akan dibagi dalam tiga kegiatan, masing-masing 30 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-4

Kegiatan 1 🕒 35 Menit

Kegiatan 2 🕒 35 Menit

Kegiatan 3 🕒 35 Menit

Pesan Pagi 🕒 10 Menit

Ayo Menulis 🕒 35 Menit

Ayo Berlatih 🕒 25 Menit

Ayo Membaca 🕒 25 Menit

Jurnal Membaca 🕒 5 Menit

Refleksi 🕒 5 Menit

Kegiatan Literasi Hari Ke-5

Kegiatan 1 🕒 35 Menit	Kegiatan 2 🕒 60 Menit	Kegiatan 3 🕒 10 Menit
Pesan Pagi 🕒 10 Menit	Ayo Membaca 🕒 60 Menit	Jurnal Membaca 🕒 5 Menit
Ayo Menulis 🕒 25 Menit		Refleksi 🕒 5 Menit

Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-5

Kegiatan 1 🕒 35 Menit	Kegiatan 2 🕒 35 Menit	Kegiatan 3 🕒 35 Menit
Intuisi Bilangan 🕒 10 Menit	Eksplorasi Matematika 🕒 35 Menit	Ayo Berlatih 🕒 30 Menit
Konsep Matematika 🕒 25 Menit		Refleksi 🕒 5 Menit

Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6

Kegiatan 1 🕒 10 Menit	Kegiatan 2 🕒 105 Menit	Kegiatan 3 🕒 50 Menit
Pesan Pagi 🕒 10 Menit	Mengerjakan Proyek Mingguan 🕒 105 Menit	Menulis Laporan Proyek 🕒 45 Menit
		Refleksi 🕒 5 Menit

6. Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.
7. Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.
8. Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, bulan ini kita akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran dengan tema Makhluk Hidup dan Benda Mati di Lingkungan Kita. Apa itu makhluk hidup dan benda mati? Makhluk hidup adalah

Nah, untuk minggu ini, aktivitas belajar akan kita fokuskan pada subtema tumbuhan yang tumbuh di lingkungan saya.

Pada hari pertama, kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: menjawab pesan pagi, mengenali tanaman yang tumbuh di sekitar rumah, membaca interaktif, menulis kosakata baru, menulis jurnal membaca, menulis rencana proyek menanam biji, mengerjakan proyek menanam biji, membaca lima kata, membaca terbimbing, menceritakan kembali isi.

Pada hari kedua, kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: menjawab pesan pagi, mengenali bagian-bagian tanaman, membaca interaktif, menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif, membaca lima kata, membaca terbimbing, menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca terbimbing, melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan biji.

Pada hari ketiga, kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: menjawab pesan pagi, mengenali fungsi dari bagian-bagian tanaman yang tumbuh di sekitar rumah, membaca interaktif, menulis kosakata baru, menulis jurnal membaca, membaca lima huruf, membaca terbimbing, menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca terbimbing, melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan biji.

Pada hari keempat, kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: menjawab pesan pagi, mengenali apa saja yang diperlukan biji untuk tumbuh, membaca interaktif, menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca interaktif, membaca lima kata, membaca terbimbing, menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca terbimbing, melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan biji.

Pada hari kelima, kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: menjawab pesan pagi, mengenali bagaimana biji dapat bertumbuh, membaca mandiri, menulis jurnal membaca, membaca lima kata, membaca terbimbing, menjawab lembar kerja menulis untuk kegiatan membaca terbimbing, melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan biji.

Pada hari keenam, kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: menjawab pesan pagi, membaca mandiri, menulis jurnal membaca, membaca lima kata, melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan biji, menulis laporan kegiatan menanam biji.

Setelah melakukan pembelajaran, kamu akan mengetahui bagian-bagian tumbuhan dan menjelaskan fungsi dari setiap bagian tersebut dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan ketika diberikan perlakuan serta manfaat dari tumbuhan bagi lingkungan sekitar. Kamu juga mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan cara melakukan aktivitas menanam biji/benih dan mengamati perkembangan dan pertumbuhannya selama 1 minggu.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua atau anggota keluarga lainnya dengan semangat, ya !

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Suara dan Bunyi

Topik Bagaimana bunyi/suara dihasilkan, media penghasil bunyi/suara, elemen suara/bunyi



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Bagaimana kabarmu?

Siapkan buku kerja dan alat tulismu
lalu berdoalah sebelum memulai kegiatan belajar!

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Bunyi apa saja yang kamu dengar pagi ini?
2. Bunyi apa saja yang kamu dengar kemarin siang?
3. Bunyi apa saja yang kamu dengar tadi malam?





Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapatmu tentang gambar tersebut.



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Mengapa anak itu menutup telinga?
2. Pernahkah kamu melakukan hal yang sama seperti anak itu?
3. Apa alasanmu melakukannya?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Siapa yang Bisa Mendengar Bunyi Ultrasonik?

Berdasarkan besaran frekuensinya, bunyi dibagi menjadi tiga, yaitu bunyi infrasonik, bunyi audiosonik, dan bunyi ultrasonik. Hanya bunyi audiosonik yang dapat ditangkap oleh pendengaran manusia. Frekuensi bunyi infrasonik berada di bawah batas pendengaran manusia. Sementara itu, frekuensi bunyi ultrasonik berada di atas batas pendengaran manusia. Rentang frekuensi ketiga bunyi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Bunyi	Frekuensi
Ultrasonik	Di atas 20.000 Hertz
Audiosonik	20 Hertz - 20.000 Hertz
Infrasonik	Di bawah 20 Hertz

Bunyi ultrasonik dapat didengar oleh beberapa hewan, di antaranya adalah kelelawar dan burung walet. Hewan-hewan ini memiliki kemampuan ekolokasi atau biosonar, yaitu kemampuan untuk mendeteksi arah atau kondisi di sekitarnya menggunakan bunyi.

Kelelawar adalah hewan nokturnal, aktif bergerak pada malam hari. Kemampuan ekolokasi yang dimiliki kelelawar dimanfaatkannya untuk bergerak. Ekolokasi juga berguna untuk mengetahui keberadaan mangsanya, meski tanpa alat penerangan apa pun.



Mekanisme kerja sistem sonar pada kelelawar adalah sebagai berikut. Kelelawar mengeluarkan bunyi frekuensi tinggi, di atas 20.000 Hertz, sebanyak mungkin. Bunyi ultrasonik yang dikeluarkan kelelawar itu akan dipantulkan kembali oleh benda atau hewan lain yang akan dilewatinya. Pantulan bunyinya lantas diterima oleh suatu alat dalam tubuh kelelawar. Karena itulah kelelawar mampu bermanuver dengan kecepatan sangat tinggi tanpa menabrak dinding gua atau benda lain di sekitarnya.

Demikian halnya dengan burung walet. Mekanisme biosonarnya tidak berbeda dengan kelelawar. Kemampuan berekolokasi ini diandalkan burung walet sebagai sarana navigasi dan mencari mangsa.

Mampukah manusia mendengar bunyi ultrasonik seperti kelelawar dan burung walet? Bunyi ultrasonik dengan frekuensi yang tidak begitu jauh dari batas tertinggi, masih dapat didengar oleh manusia. Bunyi-bunyi itu seperti suara yang kencang dan bising, teriakan yang sangat keras, atau bunyi bel yang sangat dekat dengan telinga. Meskipun bisa mendengarnya, alangkah baiknya jika manusia menghindari bunyi yang memekakkan telinga agar tidak merusak alat pendengarannya.

Sumber: sumber.belajar.kemdikbud.go.id dengan penyesuaian.

Ujilah kemampuanmu memahami isi teks bacaan dengan menjawab pertanyaan berikut!

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

- 1. Ada berapa bunyi yang dibedakan berdasarkan besar frekuensinya?**
- 2. Bunyi apa yang dapat didengar manusia dan berapa rentang frekuensinya?**
- 3. Sebutkan hewan yang dapat menangkap bunyi di atas 20.000 Hertz!**

Kegiatan Literasi

4. Suara yang bagaimana yang dapat merusak alat pendengaran manusia?
5. Tuliskan simpulan dari paragraf terakhir teks bacaan tersebut!

Pilihlah pernyataan yang benar sesuai teks bacaan dengan menuliskan abjadnya saja di buku kerja atau buku tulismu!

1. **A.** Suara audiosonik dapat mengganggu alat pendengaran manusia.
B. Suara audiosonik dapat diterima oleh alat pendengaran manusia.
2. **A.** Kelelawar tidak kesulitan beraktivitas karena kemampuannya berekolokasi.
B. Kelelawar kesulitan berekolokasi pada saat tidak ada penerangan di sekitarnya.
3. **A.** Burung walet menggunakan bunyi ultrasonik untuk membuat sarangnya.
B. Burung walet menggunakan bunyi ultrasonik untuk mencari mangsa.
4. **A.** Bunyi bising dan keras masih dapat ditangkap oleh alat pendengaran manusia.
B. Bunyi bising dan keras tidak dapat ditangkap oleh alat pendengaran manusia.
5. **A.** Bunyi dengan frekuensi 35.000 Hertz termasuk bunyi infrasonik.
B. Bunyi dengan frekuensi 35 Hertz termasuk bunyi infrasonik.



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Tahukah kamu?

Setiap hari kamu mendengar berbagai macam suara atau bunyi. Bunyi berasal dari berbagai sumber bunyi yang bergetar. Sumber bunyi adalah semua benda yang dapat menghasilkan bunyi. Contohnya alat musik, pita suara manusia, atau kendaraan bermotor.



Bunyi dapat merambat melalui zat padat, cair, dan gas. Bunyi juga dapat diserap dan dipantulkan. Bunyi yang dipantulkan dibedakan antara gaung dan gema.

Buatlah tabel 10 suara yang pernah kamu dengar di buku kerja atau buku tulismu!

Bubuhkan tanda centang (✓) pada kolom suara yang menyenangkan atau tidak menyenangkan buatmu. Tuliskan juga alasanmu menyukai atau tidak menyukai suara itu. Kamu bisa membuat tabelnya seperti contoh di bawah ini.

Kegiatan Literasi

No.	Suara	Menyenangkan	Tidak Menyenangkan	Alasan
1.	Contoh: Kokok Ayam	✓		Karena suara itu membuatku bangun pagi.
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Berikut daftar kosakata baru di dalam teks bacaan yang dapat kamu pelajari.

No.	Kata	Arti Kata
1.	frekuensi	jumlah getaran gelombang suara per detik.
2.	infrasonik	frekuensi suara di bawah frekuensi suara yang dapat didengar manusia.
3.	audiosonik	frekuensi suara yang dapat ditangkap pendengaran manusia.
4.	ultrasonik	frekuensi suara melebihi daya tangkap pendengaran manusia.
5.	rentang	batas jangkauan
6.	biosonar	alat yang dimiliki makhluk hidup untuk menggunakan suara frekuensi tinggi.
7.	mekanisme	cara kerja
8.	manuver	gerakan yang tangkas dan cepat
9.	navigasi	pengetahuan tentang posisi dan jarak untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
10.	bising	ramai, berasa seakan-akan pekak pada telinga

Kegiatan Literasi

Tuliskan kata yang paling tepat di buku kerja atau buku tulismu untuk melengkapi kalimat rumpang berikut!

1. Bunyi bel motor dari dekat memiliki ... yang cukup tinggi.
(manuver ; frekuensi ; rentang)
2. Ternyata ... alat khusus pada tubuh kelelawar adalah menangkap pantulan bunyi ultrasonik.
(frekuensi ; navigasi ; mekanisme)
3. Suara yang bisa didengar manusia memiliki ... tidak kurang dari 20 Hertz dan tidak lebih dari 20.000 Hertz.
(rentang ; biosonar ; mekanisme)
4. Kelelawar memiliki kemampuan ekolokasi untuk melakukan ... di tempat-tempat yang sempit dalam gua.
(biosonar ; navigasi ; manuver)
5. Sering mendengarkan suara-suara ... dan sangat keras akan mengakibatkan rusaknya alat pendengaran manusia.
(bising ; infrasonik ; rentang)
6. Bunyi dengan frekuensi 7.500 Hertz tergolong ke dalam bunyi
(infrasonik ; audiosonik ; ultrasonik)
7. Burung walet memanfaatkan bunyi ... untuk memperoleh makanannya.
(ultrasonik ; audiosonik ; infrasonik)
8. Pantulan bunyi ultrasonik yang dikembalikan oleh benda-benda di sekeliling burung walet menjadi sarana ... dalam bergerak di tempat gelap.
(manuver ; mekanisme ; navigasi)

9. Bunyi ... adalah bunyi yang frekuensinya kurang dari frekuensi bunyi yang dapat didengar manusia.

(infrasonik ; audiosonik ; ultrasonik)

10. Manusia tidak dapat melakukan gerakan secepat kelelawar di malam hari karena tidak memiliki kemampuan ...

(manuver ; mekanisme ; biosonar)



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 102



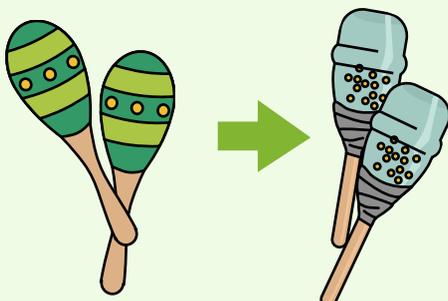
Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 104



Proyek minggu ini yang akan kamu buat adalah mengiringi lagu dengan alat musik sederhana buatanmu sendiri. Rencanakan mulai dari sekarang, alat musik apa yang akan kamu buat. Diskusikan bersama keluargamu dan gunakan bahan-bahan yang ada di sekitarmu.



Ini adalah alat musik marakas. Kamu bisa membuatnya dari botol/kaleng bekas yang diisi biji-bijian kering atau kancing.



Ayo Menghitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Amati bilangan-bilangan pada kotak merah dan tanda operasi hitung pada kotak abu-abu di bawah ini.

Kamu dapat menyusunnya dari kiri ke kanan (horizontal) atau dari bawah ke atas (vertikal). Hasil akhirnya harus bilangan dalam tanda bintang.

Setiap bilangan hanya dapat digunakan satu kali saja dan tidak harus menggunakan semua bilangan.

8	10	7
6	9	2
+		-

Contoh jawaban:

4

-

2

+

4

6

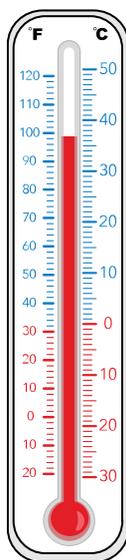
atau



Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah teks singkat berikut ini dengan saksama!



Gambar 1.
Termometer

Suhu atau temperatur merupakan suatu besaran yang menunjukkan derajat panas suatu benda. Besaran tinggi rendahnya kondisi suatu benda tersebut ditunjukkan oleh alat bantu bernama **termometer**.

Perhatikan gambar termometer!

Dalam matematika, termometer merupakan suatu gambaran dari garis bilangan yang memiliki titik 0 dan dua jalur bilangan yang menunjukkan suhu benda.

Bilangan-bilangan yang berada di atas suhu 0° merepresentasikan bilangan-bilangan bulat positif yang nilainya lebih besar dari 0.

Kegiatan Numerasi

Bilangan-bilangan yang berada di bawah suhu 0° merepresentasikan bilangan-bilangan bulat negatif yang nilainya lebih kecil dari 0. Tentu saja bilangan-bilangan ini mudah dikenali karena terdapat tanda negatif (-) di depan angkanya.

Berbeda dengan bilangan bulat positif yang semakin besar angkanya menandakan semakin panas atau semakin tinggi suhunya, bilangan bulat negatif pada termometer menandakan suhu yang semakin rendah atau semakin dingin apabila angkanya semakin besar.

Nah, jika suhu udara menunjuk bilangan 25°C , ini berarti suhu tersebut di atas 0° dan lebih panas dari 0° karena 25°C tidak memiliki tanda minus sehingga merupakan bilangan bulat positif. Jika suhu udara menunjuk bilangan -5°C , ini berarti suhu tersebut di bawah 0° dan lebih dingin dari 0° dan -5°C memiliki tanda negatif sehingga merupakan bilangan bulat negatif.

Dari bacaan di atas, kamu sudah mengenal bilangan bulat negatif, bukan?

Kegiatan 2 🕒 35 Menit



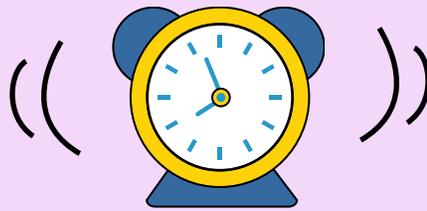
Ayo Memahami

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Setiap hari kamu mendengar berbagai macam suara atau bunyi.

Ingat kembali bahwa sumber bunyi merupakan semua benda yang dapat menghasilkan bunyi, contoh: pita suara manusia atau hewan, bahkan kendaraan bermotor.

Tahukah kamu darimana sumber bunyi itu berasal?



Misalkan kamu mempunyai jam weker di rumah yang mengeluarkan bunyi nyaring. Sejauh mana bunyi weker itu bisa kamu dengar? Berapa langkah posisimu dari jam weker sebagai sumber bunyi?

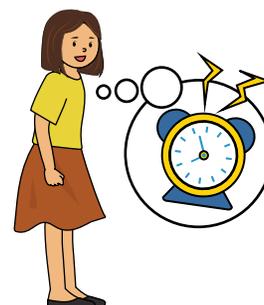
Untuk menentukan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut, kamu dapat menggunakan bantuan **garis bilangan**.

Apakah itu **garis bilangan**?

Garis bilangan adalah suatu garis lurus yang setiap titiknya melambangkan suatu bilangan bulat yang berjarak sama.

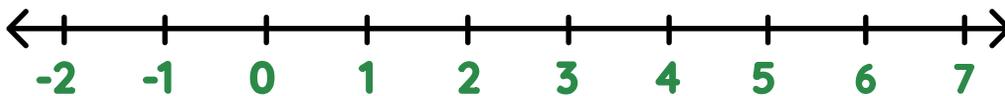
Amati kegiatan berikut ini dan tulis jawaban pada buku kerjamu!

1. Jam wekermu berdering nyaring. Kamu berdiri di depan jam wekermu sejauh 4 meter. Gambarkan sejauh mana jam wekermu terdengar di tempatmu berdiri!
(Petunjuk: Tempat weker dilambangkan dengan bilangan 0.)



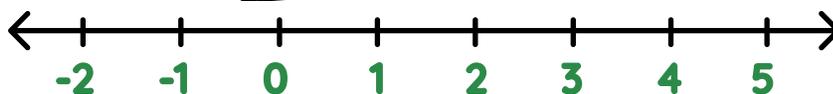
Pada garis bilangan, kamu berada pada bilangan bulat yang terletak di sebelah kanan bilangan 0, yaitu bilangan 4.

2. Kamu berdiri di depan jam weker sejauh 6 meter dari tempat weker itu berbunyi. Gambarkan sejauh mana weker ini terdengar di tempatmu berdiri!



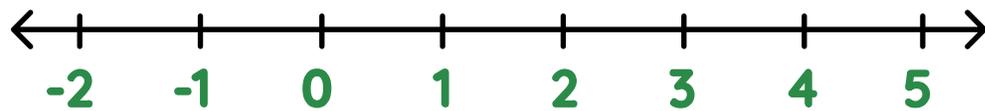
Kamu berada pada bilangan bulat yang terletak di sebelah kanan bilangan 0, yaitu bilangan ...

3. Jam wekermu berdering nyaring. Kamu berdiri di belakang jam wekermu sejauh 2 meter. Gambarkan sejauh mana jam wekermu terdengar di tempatmu berdiri!
(Petunjuk: Titik awal tempatmu berdiri dilambangkan dengan bilangan 0.)



Kamu berhenti pada bilangan bulat yang terletak di sebelah kiri bilangan 0, yaitu bilangan -2.

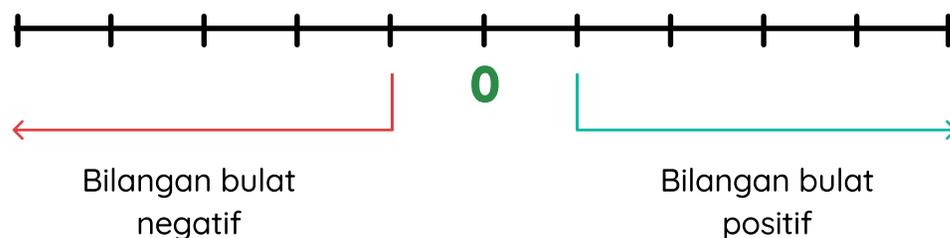
4. Kamu berdiri di belakang jam weker sejauh 5 meter dari tempat weker itu berbunyi. Gambarkan sejauh mana weker ini terdengar di tempatmu berdiri!



Kamu berhenti pada bilangan bulat yang terletak di sebelah kiri bilangan 0, yaitu bilangan ...

Ketahui bahwa bilangan bulat merupakan kumpulan bilangan yang terdiri atas bilangan bulat positif, nol, dan bilangan bulat negatif. Pada garis bilangan, bilangan positif terletak di sebelah kanan bilangan 0, sedangkan bilangan negatif berada di sebelah kiri bilangan 0.

5. Lengkapi garis bilangan berikut dengan menuliskan bilangan bulat positif dan bilangan negatif.





Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Tulis jawaban yang tepat pada buku kerjamu!

1. Tama memiliki seekor kucing. Kucingnya bersembunyi sehingga Tama hanya dapat mendengarkan suaranya. Dari tempatnya berdiri, Tama berjalan sejauh 7 meter ke arah kanan dan masih mendengar suara kucing. Tama berjalan sejauh 5 meter ke arah kiri dari tempatnya berdiri dan masih mendengar suara kucingnya.

Gambarkan sejauh mana Tama masih dapat mendengar suara kucing sesuai cerita di atas pada garis bilangan!



2. Gambarkan pada garis bilangan letak bilangan 5, -5, 1, -1, 3, dan -2!



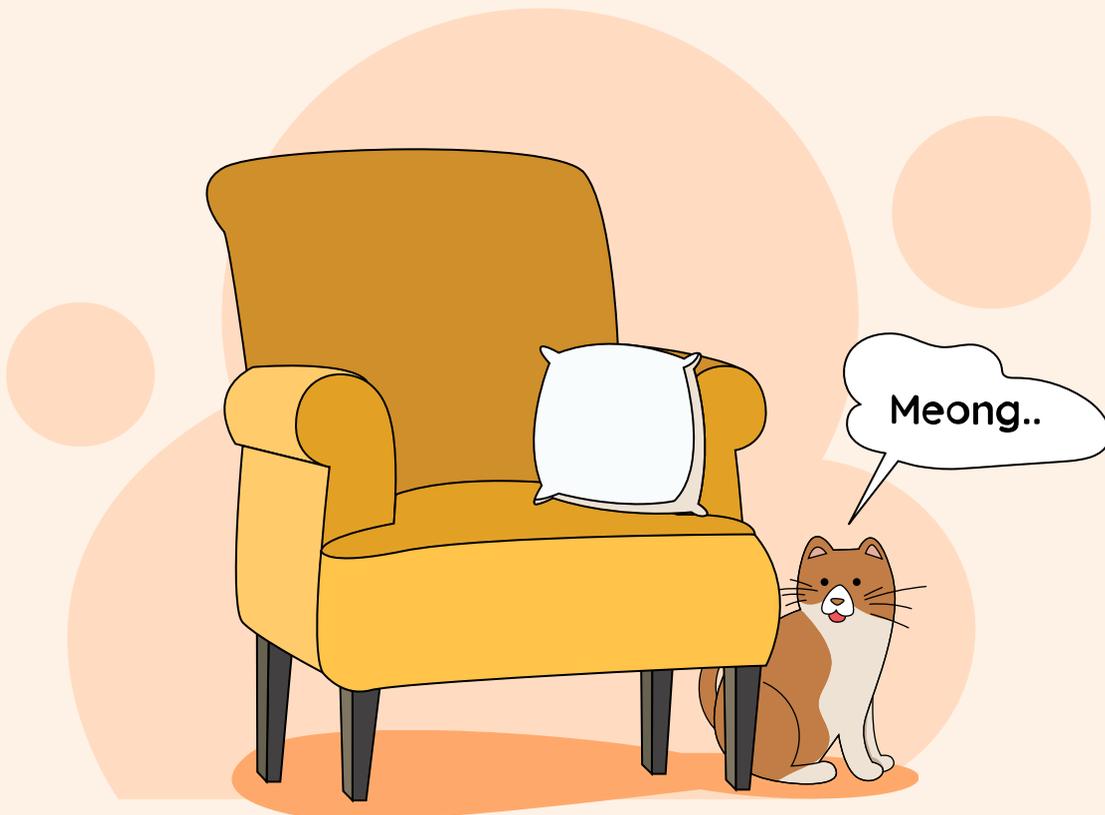
Ayo Memeriksa

🕒 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 105
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan belajar mengenai pentingnya bilangan bulat negatif dan masih melanjutkan belajar bilangan bulat negatif pada garis bilangan.

Bersemangatlah untuk besok!



**Pesan Pagi****⌚ Pesan Pagi: 10 Menit**

Selamat pagi, siswa kelas 6! Bagaimana kabarmu hari ini?

Jangan lupa berdoa dan menyiapkan buku serta alat tulismu, ya.

Sebelum masuk ke dalam materi belajar, jawablah pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apakah bunyi yang kamu dengar pagi ini sama seperti pagi kemarin?
2. Bunyi apa yang paling kamu sukai di pagi hari?
3. Apakah semua bunyi di pagi hari ini enak didengar?



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Perhatikan gambar di bawah ini dengan teliti!



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

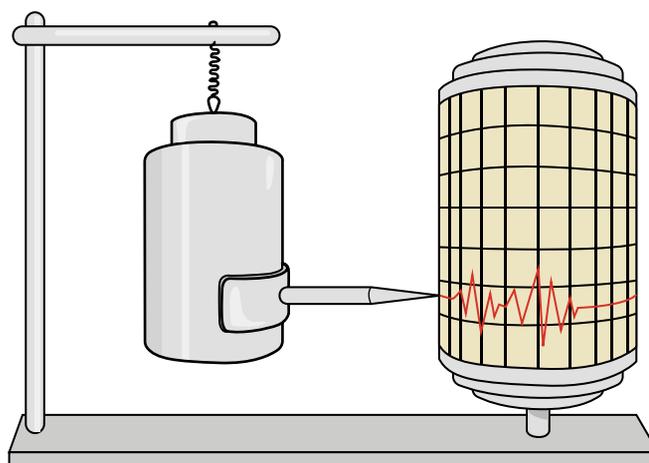
1. Apa yang kamu lihat pada gambar?
2. Mengapa mereka melakukan kegiatan tersebut?
3. Apa yang akan terjadi jika kedua anak itu berjauhan?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Ada Bunyi yang Lebih Rendah Selain Bisikan Manusia

Suara yang sangat pelan akan sulit didengarkan. Kamu harus mendekatkan telingamu ke sumber suara itu atau berkonsentrasi memasang pendengaran baik-baik. Suara yang pelan mirip bisikan, frekuensinya di bawah 20 Hertz, dikenal sebagai bunyi infrasonik. Tidak nyaman, bukan, jika harus mendengar suara bisik-bisik seperti itu?

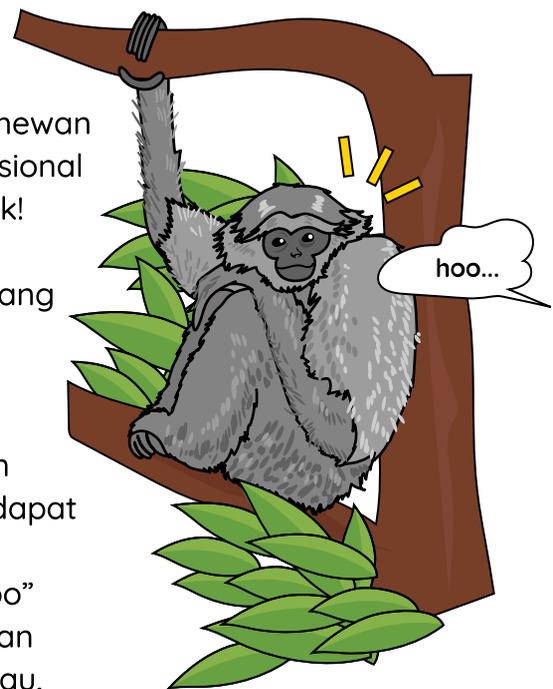
Manusia masih bisa mendengar bunyi infrasonik selama frekuensinya tidak terlalu jauh dari batas bawah pendengarannya. Namun, ada bunyi infrasonik yang tidak dapat ditangkap oleh pendengaran manusia seperti suara bergesernya lempeng bumi, yang menimbulkan gempa. Manusia mungkin hanya bisa merasakan getaran gempanya saja. Karena itulah manusia menciptakan seismometer untuk mengantisipasi gempa. Alat ini mampu menangkap bunyi sangat rendah yang dihasilkan oleh pergerakan lempeng bumi dan aktivitas gunung berapi.



Seismometer menghasilkan seismograf untuk mendeteksi gempa.

Bunyi infrasonik bisa didengar oleh beberapa hewan seperti anjing, jangkrik, gajah, dan burung merpati. Hewan-hewan ini akan gelisah ketika mereka mendengar pergerakan lempeng bumi atau aktivitas gunung berapi. Tingkah laku mereka yang gelisah atau bergerak menjauh dari suatu tempat bisa menjadi penanda akan adanya gempa, badai, atau tsunami.

Ternyata, bunyi infrasonik dimanfaatkan hewan lainnya untuk berkomunikasi. Owa, sejenis lutung, hewan langka yang dilindungi di Taman Nasional Ujung Kulon, ternyata suka bisik-bisik! Sebenarnya, owa dikenal dengan suaranya yang keras dan pekikan yang mencolok. Namun, hewan ini tidak memekik ketika ada predator atau pemangsa yang mendekat. Mereka malah mengeluarkan bisikan “hoo” yang sangat pelan dan tidak dapat didengar telinga manusia atau pemangsanya. Frekuensi bisikan “hoo” yang dikeluarkan dapat membedakan predator yang datang seperti harimau, macan tutul, ular, burung hantu, atau elang.



Owa Jawa

Bisikan “hoo” juga digunakan owa untuk kegiatan lainnya. Ketika bertemu sesama owa, mereka akan mengeluarkan suara bisikan itu untuk bertegur sapa. Selain itu, owa juga berbisik untuk memberi tahu kelompoknya tentang posisi makanan.

Wah, ternyata masih ada suara yang lebih rendah selain bisikan manusia, ya? Sayangnya manusia tidak dapat mendengarnya. Ya, kemampuan mendengar manusia hanya untuk menerima suara yang frekuensinya tidak kurang dari 20 Hertz dan tidak lebih dari 20.000 Hertz.

Sumber: <https://tekno.tempo.co> dan <https://indonesia.go.id> dengan penyesuaian.

Kegiatan Literasi

Setelah membaca teks tersebut, **jawablah pertanyaan berikut ini di buku kerja atau buku tulismu!**

1. Mengapa bunyi pergerakan lempeng bumi tidak dapat didengar manusia?
2. Bagaimana manusia mengantisipasi gempa melalui perilaku hewan?
3. Hewan apa yang berkomunikasi dengan suara infrasonik untuk membedakan predator yang datang?
4. Berapa frekuensi bunyi yang dikeluarkan owa ketika bertegur sapa dengan sesama owa?
5. Mengapa anjing gelisah ketika akan terjadi gempa?

Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini. **Tuliskan di buku kerja atau buku tulismu, B (Benar) jika pernyataan ini sesuai teks dan S (Salah) jika pernyataan ini tidak sesuai dengan teks yang sudah kamu baca.**

1. Ide pokok paragraf pertama teks adalah bunyi infrasonik.
2. Kalimat utama paragraf kedua teks adalah Ternyata bunyi infrasonik dimanfaatkan hewan lainnya untuk berkomunikasi.
3. Rentang frekuensi bunyi yang bisa didengar manusia dijelaskan pada paragraf keenam dalam teks.
4. Paragraf ketiga teks membicarakan tentang perilaku hewan yang mampu mendengar suara infrasonik.
5. Pokok pikiran paragraf kedua teks adalah manusia dapat mendengar bunyi penyebab gempa bumi.



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Kamu pasti mengenal lagu daerah dari tempat tinggalmu. Tuliskan lirik atau kata-kata lagu daerah itu, kemudian tuliskan terjemahannya dalam bahasa Indonesia di bawahnya. Kamu boleh melihat contoh mengerjakannya seperti di bawah ini.

Tuliskan tugasmu ini di buku kerja atau buku tulismu, ya!

Lagu dari daerah: Papua
Tentang perpisahan seorang cucu dengan kakek-neneknya.



Apuse



Apuse kokon dao, yarabe soren doreri
(Kakek-nenek aku mau pergi ke negeri seberang,
Teluk Doreri)

Wuf lenso bani nema baki pase
(Pegang saputangan dan melambaikan tangan)

Apuse kokon dao, yarabe soren doreri
(Kakek-nenek aku mau pergi ke negeri seberang,
Teluk Doreri)

Wuf lenso bani nema baki pase
(Pegang saputangan dan melambaikan tangan)

Arafabye aswarakwar, arafabye aswarakwar
(Kasihanku selamat jalan cucuku, kasihanku selamat
jalan cucuku)

Setelah selesai menuliskan lirik dan terjemahan lagu daerahmu sendiri, ajaklah keluargamu untuk menyanyikannya bersama. Jika kamu belum bisa menyanyikannya, belajarlah dari orang tuamu atau anggota keluargamu yang lain.

Jangan lupa meminta orang tuamu untuk membubuhkan tanda tangan pada kotak tanda tangan. Contoh kotak tanda tangan bisa kamu lihat di bagian akhir modul ini.

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Isilah kalimat rumpang berikut dengan kata kerja bunyi yang sesuai!

1. Anak-anak berhamburan keluar kelas ketika bel ... tanda waktu belajar selesai.
2. Karung berisi beras itu jatuh ... dari atas truk yang masih berjalan.
3. Pintu kayu tua itu ... ketika dibuka karena engselnya dipenuhi karat.
4. Ombak ... memecah batu karang yang sengaja dibariskan di sekitar pantai.
5. Burung-burung ... di pagi hari yang sejuk terasa mendamaikan hati.

6. Perutnya ... sudah seharian belum diisi makanan.
7. Jantungku ... keras melihat hewan-hewan berlarian turun dari gunung, itu pertanda bahaya!
8. Suara alat masak aluminium yang dipikul pedagang itu ... riuh ramai sekali.
9. Dahan pohon besar itu ... hendak roboh tertiuip angin kencang.
10. Gagak terbang berputar di atas rumah sambil ... keras sekali.

berderit

berkaok

berdetak

berdebum

bergemeretak

berdentang

berkelontang

berkicau

berkeroncongan

berdebur



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 102



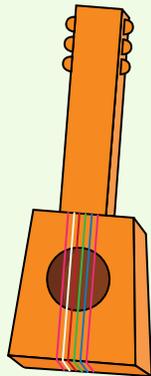
Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 104



Apakah kamu sudah menentukan lagu dan alat musik yang akan kamu pakai untuk proyekmu nanti? Kamu boleh melihat beberapa contoh alat musik buatan sendiri yang ada di modul ini. Kamu bebas berkreasi menciptakan alat musikmu sendiri!



Ini adalah gitar. Kamu bisa membuat gitarmu sendiri dari kotak kardus bekas dan karet gelang.





Ayo Menghitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Amati bilangan-bilangan pada kotak merah dan tanda operasi hitung pada kotak abu-abu di bawah ini.

Kamu dapat menyusunnya dari kiri ke kanan (horizontal) atau dari bawah ke atas (vertikal). Hasil akhirnya harus bilangan dalam tanda bintang.

Setiap bilangan hanya dapat digunakan satu kali saja dan tidak harus menggunakan semua bilangan.

Operasi perkalian dikerjakan terlebih dahulu sebelum operasional penjumlahan atau pengurangan.

Contoh jawaban:

Atau

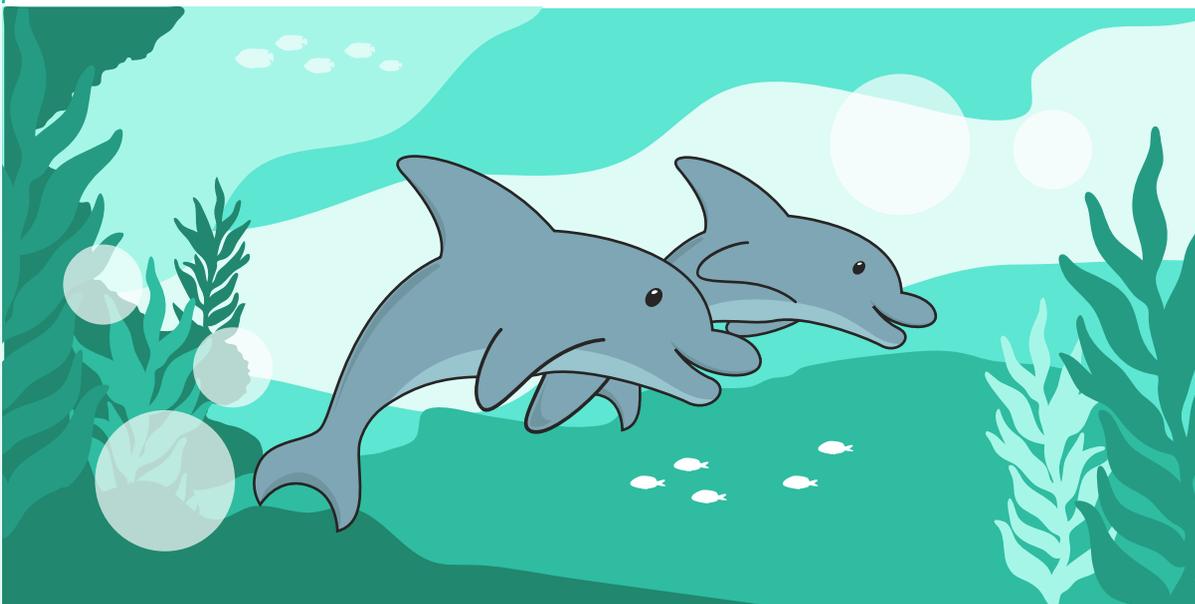

$$\begin{array}{c} 6 \\ 3 \\ + \\ 5 \\ - \\ 4 \times 2 \end{array}$$



Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Lumba-lumba si Hewan Ultrasonik



Ratih : Lumba-lumba merupakan salah satu contoh hewan yang dapat mendengar bunyi ultrasonik. Masih ingatkah kamu, Fal?

Naufal : Masih ingat, lah. Pak guru menyampaikan bahwa lumba-lumba ini mempunyai kemampuan untuk mendengar frekuensi atau gelombang suara yang sangat tinggi, kan?

Ratih : Iya, benar. Frekuensi yang tidak dapat didengar oleh manusia.

Naufal : Hmm... Frekuensinya tinggi, yaitu di atas 20.000 Hertz.

Ratih : Selain mendengar suara, lumba-lumba juga dikenal sebagai hewan yang sering mengeluarkan suara. Ternyata, suara-suara itu penting untuk mereka, lho!

Naufal : Benarkah? Digunakan untuk apakah suara itu?

Ratih : Untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Selain itu, lumba-lumba mengeluarkan suara di dalam air sebagai penunjuk arah saat mencari makan.

Naufal : Wah, keren. Berarti suara bagi mereka adalah “mata” di lautan, ya?

Ratih : Oh iya, lihat di buku ini, Fal.



“Seekor lumba-lumba berenang pada kedalaman 10 meter di bawah permukaan laut untuk mencari makanan. Lumba-lumba kemudian muncul ke luar hingga ketinggian 2 meter di atas permukaan laut untuk menghirup udara.”

Kegiatan Numerasi

Naufal : Hmm... berarti letak lumba-lumba yang sedang mencari makan itu sama saja dengan -10 meter dan saat menghirup udara sama saja 2?

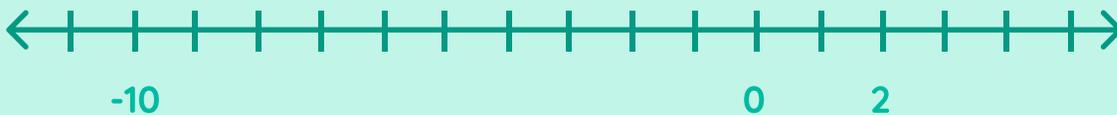
Bagaimana Naufal dapat menentukan posisi lumba-lumba tersebut?

Ya, Naufal dapat menggunakan prinsip letak bilangan bulat pada garis bilangan.

Permukaan laut dianggap sebagai titik awal atau 0.

Kemudian, posisi sejauh 10 meter di bawah permukaan dianggap seperti posisi bilangan yang berada di kiri bilangan 0 sehingga dituliskan -10.

Gerak lumba-lumba ke atas permukaan laut sejauh 2 meter dituliskan 2.



Kegiatan 2 🕒 35 Menit



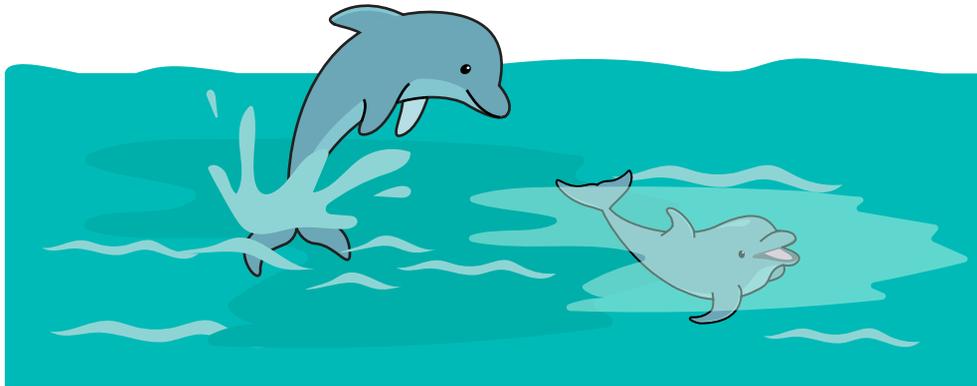
Ayo Memahami

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Tulilah jawaban pada buku kerjamu!

1. Pernahkah kamu mendengar suara lumba-lumba?
2. Apakah kamu mengerti arti suara lumba-lumba tersebut?

Amati perilaku lumba-lumba berikut.



3. Seekor lumba-lumba mengeluarkan suara unik untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Lumba-lumba tersebut mengirim pesan ke lumba-lumba lain yang berada di kedalaman 3 meter di bawah permukaan laut. Beberapa menit kemudian, lumba-lumba tersebut terlihat meloncat sejauh 3 meter ke atas permukaan laut untuk menghirup udara.

- a. Gambarkan lintasan suara yang dikirim oleh lumba-lumba tersebut ke temannya!

(Petunjuk: Permukaan laut merupakan titik awal atau 0).



- b. Gambarkan lintasan loncatan lumba-lumba untuk menghirup udara!



- c. Apakah yang dapat kamu simpulkan tentang besar nilai lintasan suara (a) dan loncatan (b) pada garis bilangan?

- d. Bagaimanakah arah lintasan suara dan jarak loncatan terhadap permukaan air laut?

Tahukah kamu?

Lawan dari suatu bilangan bulat adalah bilangan bulat itu sendiri di sisi sebaliknya pada garis bilangan dan memiliki jarak yang sama dari 0.

Perhatikan kegiatan berikut.

Seekor lumba-lumba mengirim pesan suara ke lumba-lumba lain yang berada di kedalaman 5 meter di bawah permukaan laut.

1. Gambarkan pada garis bilangan berikut lintasan suara dari dua lumba-lumba tersebut.

(Petunjuk: Permukaan laut merupakan titik awal atau 0).

2. Tuliskan dalam bentuk bilangan bulat lintasan suara dari dua lumba-lumba tersebut!

2. Berapakah lawan bilangan dari lintasan suara dari dua lumba-lumba tersebut?
Lawan dari ... adalah ...

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

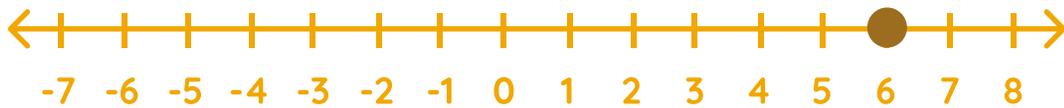
🕒 Latihan: 30 Menit

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

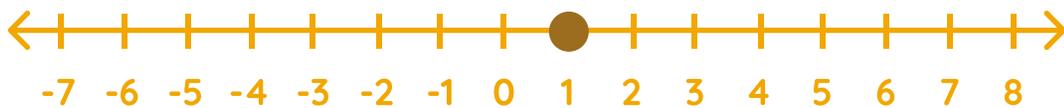
1. Rina mendengar suara dua kucingnya yang sedang bersembunyi di bawah kursi dan meja. Suara kucing pertama terdengar jelas pada jarak 2 meter di sebelah kanan tempat Rina berdiri. Suara kucing kedua terdengar jelas pada jarak 2 meter di sebelah kirinya. Gambarkan situasi ini pada garis bilangan!

2. Pindahkan titik berikut pada garis bilangan menuju lawannya!

a.



b.



3. Pilih dua bilangan bulat positif dan tentukan lawannya serta gambarkan pada garis bilangan!



Ayo Memeriksa

 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 105
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu belajar tentang mengurutkan bilangan bulat negatif. Selain itu, kamu akan belajar tentang suara khusus lumba-lumba.

Tetaplah semangat untuk besok ya!



Pesan Pagi

 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Apa kabarmu hari ini?

Segera siapkan buku kerja dan alat tulismu, lalu berdoalah sebelum memulai kegiatan hari ini.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa judul lagu tradisional di daerahmu yang kamu ketahui?
2. Dapatkah kamu menyanyikannya dengan baik?
3. Alat musik apa yang biasa dipakai untuk mengiringi lagu daerahmu itu?
4. Bagaimana cara memainkan alat musik itu? Apakah dengan dipetik, dipukul, atau ditiup?





Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti! Kamu diminta untuk memberikan pendapat tentang gambar tersebut.



Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

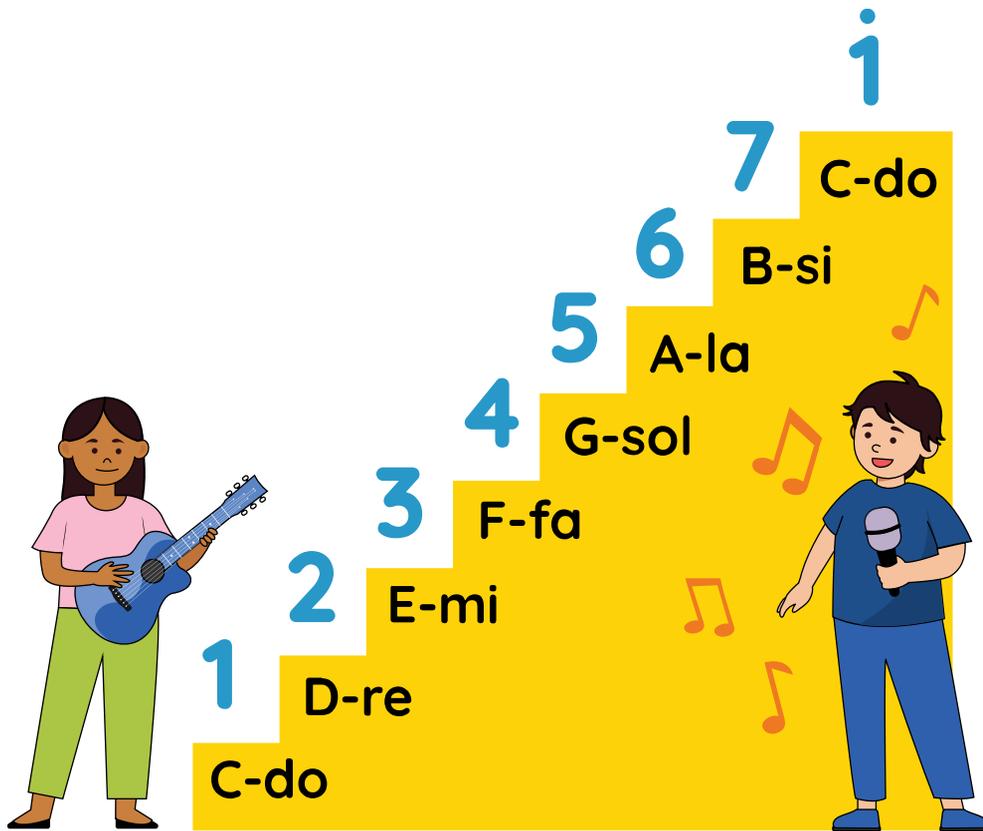
1. Tahukah kamu, angka-angka apakah itu?
2. Pernahkah kamu melihatnya?
3. Di mana biasa dijumpai angka-angka seperti itu?

Bacalah teks berikut dengan teliti!

Yuk, Mengenal Interval Nada!

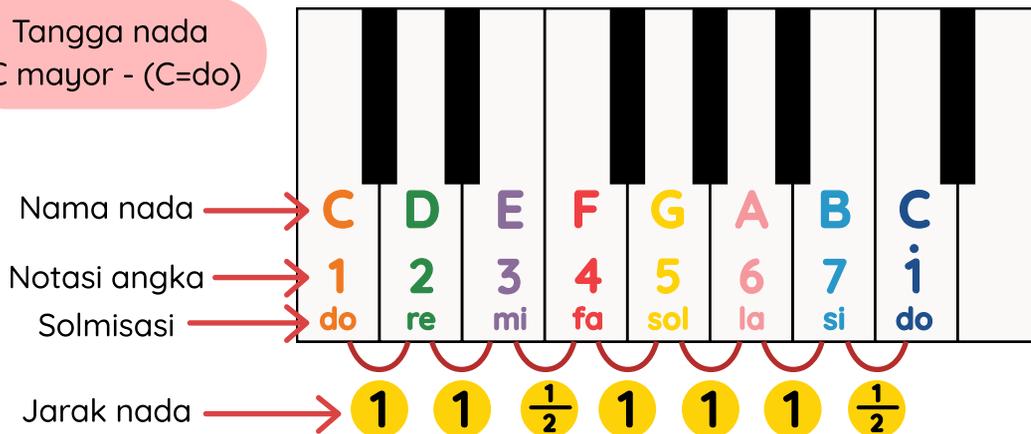
Kalian pasti sudah mengenal tangga nada di kelas sebelumnya. Tangga nada adalah urutan nada yang disusun berurutan. Nada dalam seni musik biasanya dituliskan dalam notasi angka.

Kegiatan Literasi



Jarak antara satu nada ke nada yang lain disebut interval nada. Perhatikan jarak nada pada gambar alat musik di bawah ini. Kamu harus mengingat jarak nada dengan baik.

Tangga nada
C mayor - (C=do)



Jika kamu perhatikan, interval terdiri dari bilangan 1 dan $\frac{1}{2}$. Kalau ingin menghitung jarak satu nada ke nada yang lain, kamu tinggal menjumlahkannya saja.

Nah, sekarang amati lagu daerah dari Maluku berikut ini. Nada-nada yang dilingkari dengan warna merah akan dihitung intervalnya atau jarak nadanya. Gunakan **jarak nada** pada gambar alat musik di atas sebagai panduanmu!

100
3/4
C

Burung Tantina

Maluku

C
||: 1 1 | 3 . 1 3 | 5 5 6 | 5 . 0 |
Sio tan ti na bu rung tan ti na

G G7 C G C
5 7 2 | 4 3 2 | 1 1 2 | 1 . 0 :||
Ma ti di pa nah Ra ja Nir wa na

F C
6 6 4 | i . 7 6 | 5 3 6 | 5 . 0 |
Sa kit nya bu kan sa kit pe nya kit

G G7 C C7
5 7 2 | 4 3 2 | 1 1 3 | 5 . 0 |
Ka bar nya da tang da ri Sri Ra ma

F C
6 6 4 | i . 7 6 | 5 3 6 | 5 . 0 |
Sa kit nya bu kan sa kit pe nya kit

G G7 C G C
5 7 2 | 4 3 2 | 1 1 2 | 1 . . ||
Ka bar nya da tang da ri Sri Ra ma

Kegiatan Literasi

Cara menghitung interval nadanya:

Nada	Cara Menghitung nada	Interval
1 - 1	Tidak dihitung karena nadanya sama. Berarti tidak ada interval atau jarak nadanya.	0
2 - 4	Lihat jarak nada re ke nada mi, lalu tambahkan dengan jarak nada mi ke nada fa. $(2-3) + (3-4) =$ $1 + \frac{1}{2} = 1\frac{1}{2}$	$1\frac{1}{2}$
1 - 3	$(1-2) + (2-3) =$ $1 + 1 = 2$	2
3 - 6	$(3-4) + (4-5) + (5-6) =$ $\frac{1}{2} + 1 + 1 = 2\frac{1}{2}$	$2\frac{1}{2}$

Pengetahuan tentang interval nada sangat diperlukan agar kamu dapat menyanyikan lagu dengan tepat dan indah didengar. Begitu pula ketika kamu akan menyanyikan lagu daerah.

Lagu daerah berkembang dari budaya suatu daerah. Lagu daerah pada umumnya menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibu setempat. Karena itulah, ketika menyanyikan lagu suatu daerah, kamu pun harus mengucapkan dan membawakannya sesuai dialek daerah asal lagu itu.

Sumber: budaya-indonesia.org dan BSE SBK dengan penyesuaian.

Apakah pendapatmu sebelum membaca sama dengan sesudah membaca isi teks? Sekarang, ujilah kemampuanmu memahami isi teks tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa ciri-ciri sebuah lagu daerah?
2. Sebutkan masing-masing sebuah alat musik daerah yang cara memainkannya dengan ditiup, dipetik, dan dipukul!
3. Bagaimana cara membawakan lagu daerah dengan benar?
4. Apakah interval nada itu?
5. Mengapa interval nada harus diperhatikan?

Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Tuliskan lirik lagu daerah yang kamu sukai berikut penjelasannya di buku kerja atau buku tulismu! Kamu bisa menuliskannya seperti contoh di bawah ini.

Kegiatan Literasi

Judul lagu daerah :	Burung Tantina
Daerah asal :	Maluku
Birama :	$\frac{3}{4}$
Nada dasar :	C
Lirik lagu :	Sio tantina burung tantina Mati dipanah raja Nirwana Sio tantina burung tantina Mati dipanah Raja Nirwana Sakitnya bukan sakit penyakit Kabarnya datang dari Sri Rama Sakitnya bukan sakit penyakit Kabarnya datang dari Sri Rama
Makna lagu :	Menceritakan tentang burung tantina yang sedang dipanah oleh dewa Sri Rama. Burung tantina yang dipanah tergeletak di antara batu dan Sri Rama melihat dari atas nirwana.

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Hitunglah interval atau jarak nada berikut! Kamu boleh melihat panduan jarak nada dan cara menghitungnya di teks bacaan sebelumnya.

Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

No.	Nada	Cara menghitung	Interval
1	2 - 3		
2	6 - $\dot{1}$		
3	4 - 6		
4	3 - 7		
5	5 - 5		
6	1 - 3		
7	2 - 6		
8	3 - 4		
9	4 - $\dot{1}$		
10	1 - 5		

Nyanyikan lagu Burung Tantina dengan baik. Kamu boleh meminta bantuan orang tuamu atau anggota keluargamu yang lain untuk mengajari jika kamu belum bisa. Apabila keluargamu belum mengenal lagu itu, kamu boleh menyanyikan lagu daerah yang kamu ketahui.

Jangan lupa meminta orang tuamu untuk membubuhkan tanda tangan pada kotak tanda tangan.

Contoh kotak tanda tangan bisa kamu lihat di bagian akhir modul ini.

Kegiatan Literasi



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 102



Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 104



Apakah kamu sudah menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat alat musik? Apakah kamu mempunyai beberapa ide alat musik yang akan dibuat? Ingatlah untuk segera menyiapkannya. Hari Sabtu nanti kamu akan membuatnya dan memakainya untuk mengiringi lagu bersama keluargamu.

Ini adalah seruling. Kamu bisa membuat seruling sendiri dari 11 batang sedotan plastik. Paling kecil dipotong 2,5 cm dan lainnya dipotong menurut kelipatannya. Sedotan itu ditempelkan berjajar dengan selotip.





Ayo Menghitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Amati bilangan-bilangan pada kotak merah dan tanda operasi hitung pada kotak abu-abu di bawah ini.

Kamu dapat menyusunnya dari kiri ke kanan (horizontal) atau dari bawah ke atas (vertikal). Hasil akhirnya harus bilangan dalam tanda bintang.

Setiap bilangan hanya dapat digunakan satu kali saja dan tidak harus menggunakan semua bilangan.

Operasi perkalian dikerjakan terlebih dahulu sebelum operasional penjumlahan atau pengurangan.

Contoh jawaban:

Kegiatan Numerasi

Atau

$$66$$
$$3$$
$$-$$
$$9$$
$$+$$
$$15 \times 4$$

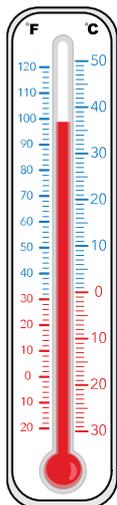
👍 Kamu hebat!



Ayo Membaca

🕒 Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah teks singkat berikut ini dengan saksama!



Terdapat sebuah berita yang menyatakan “Sepanjang bulan Desember 2020 di musim dingin, suhu di Eropa berubah secara drastis. Saat siang hari suhu mencapai -100 Celcius, sedangkan pada malam hari turun hingga -150 Celcius.”

Ingat kembali bahwa suhu -100 dan -150 Celcius artinya suhu berada di bawah titik beku (00 Celcius).

Apa artinya?

Bilangan bulat negatif pada suhu ini memberikan informasi bahwa sepanjang bulan Januari 2020, semakin malam suhu udara semakin dingin atau rendah. Semakin malam bilangan pada termometer mengalami penurunan, dari -10 menjadi -15 yang berarti nilai semakin rendah dan suhu semakin dingin.

Dari bacaan di atas, dapat diketahui bahwa dua bilangan bulat negatif memiliki nilai yang berbeda sesuai dengan urutannya.

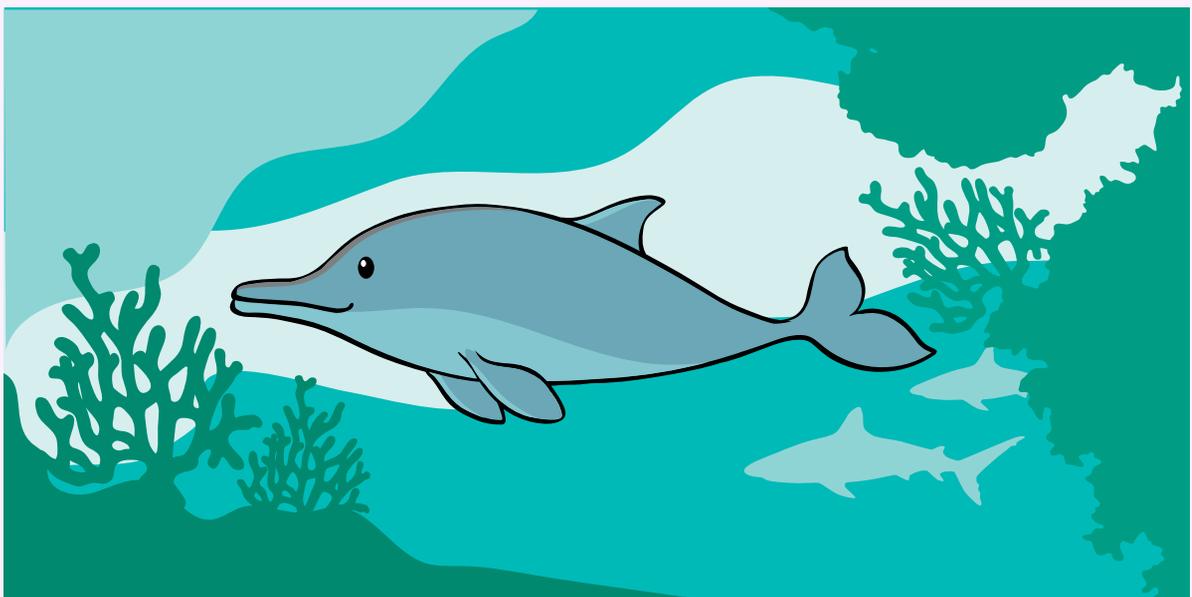
Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Memahami

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

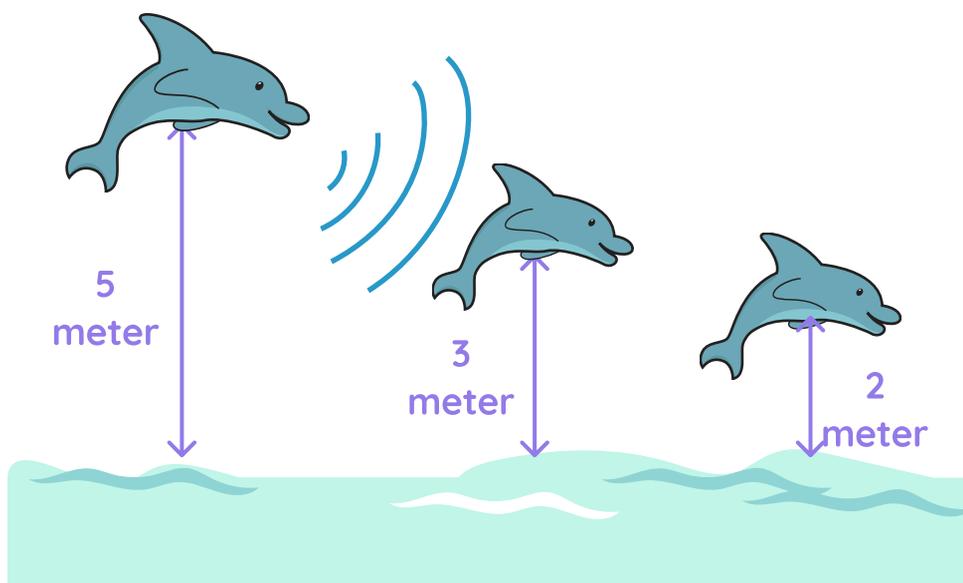
Mari mengingat kembali bahwa bunyi atau suara bermanfaat bagi makhluk hidup untuk berkomunikasi, khususnya lumba-lumba.



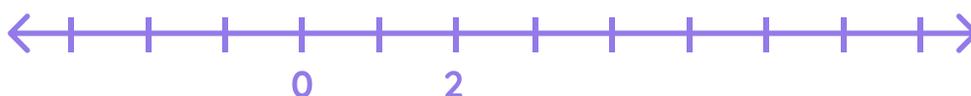
Tulis jawaban pada buku kerjamu!

Lumba-lumba mengeluarkan suara untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Selain itu, lumba-lumba memanggil anak mereka dengan suara khusus yang hanya dapat mereka kenali.

1. Induk lumba-lumba mengeluarkan suara khusus (bersiul) untuk memanggil anaknya. Sambil bersiul, induk lumba-lumba muncul di atas permukaan laut dengan ketinggian 5 meter. Anak pertama mendengar siulan induk dan muncul dengan ketinggian 3 meter di atas permukaan laut. Anak kedua muncul ke atas permukaan laut dengan ketinggian 2 meter.



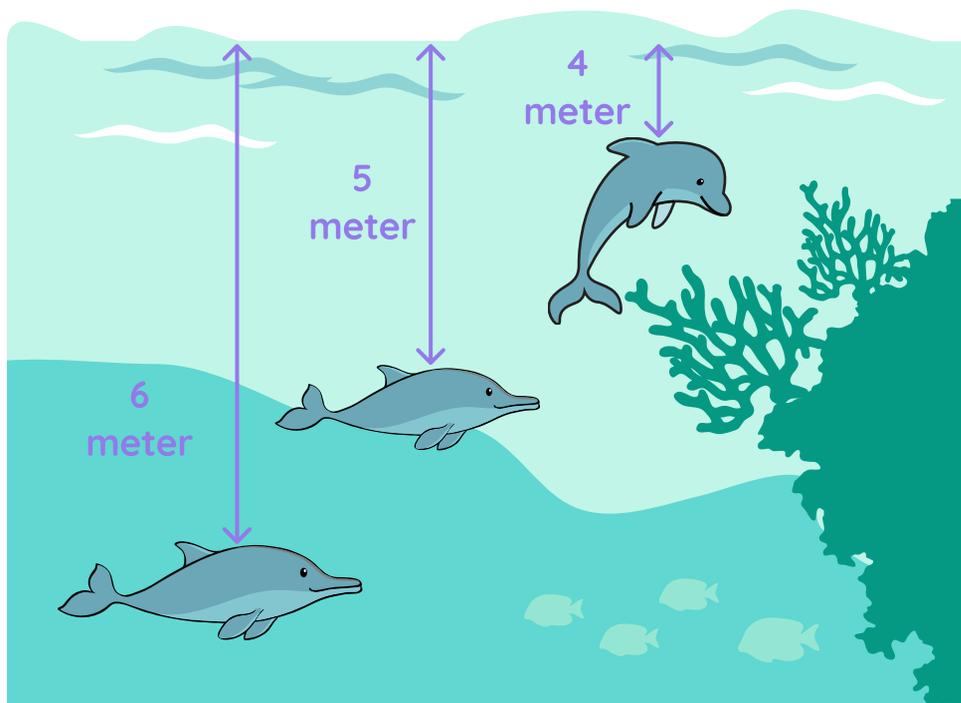
- a. Urutkan letak ketinggian induk lumba-lumba dan anak-anaknya dari yang terendah ke yang tertinggi!
- b. Buatlah garis bilangan sesuai cerita di atas!
(Petunjuk: Permukaan laut dianggap sebagai titik awal atau 0.)



- c. Dalam mengurutkan bilangan bulat pada garis bilangan, semakin ke kanan letak suatu bilangan maka nilainya semakin
(Petunjuk: Jawab dengan memilih “besar” atau “kecil”.)
- d. Dalam mengurutkan bilangan bulat pada garis bilangan, semakin ke kiri letak suatu bilangan maka nilainya semakin
(Petunjuk: Jawab dengan memilih “besar” atau “kecil”.)

Ketahui bahwa lumba-lumba juga mengeluarkan suara sebagai penunjuk mereka dalam mencari makanan.

2. Tiga ekor lumba-lumba mengeluarkan suara dan berenang pada kedalaman yang berbeda untuk mencari makanan. Lumba-lumba pertama berenang pada kedalaman 6 meter di bawah permukaan air laut. Lumba-lumba kedua dan ketiga mencari makan dan berenang pada kedalaman 4 meter dan 5 meter di bawah permukaan laut.



- a. Urutkan posisi masing-masing lumba-lumba mulai yang terdekat hingga terjauh dari permukaan air laut!
- b. Buatlah garis bilangan sesuai cerita di atas!
(Petunjuk: Permukaan laut dianggap sebagai titik awal atau 0.)



- c. Jadi, semakin jauh ke kiri suatu bilangan dari angka 0 maka semakin ... nilai bilangan tersebut.
(Petunjuk: Jawab dengan menuliskan “besar” atau “kecil”.)

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

🕒 Latihan: 30 Menit

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

Seorang peneliti mencatat perilaku lumba-lumba yang dia temui selama seekor induk lumba-lumba memanggil anak-anaknya dan mencari makanan di laut.

No.	Identitas lumba-lumba	Ketinggian lompatan atau kedalaman berenang	Tuliskan dalam bentuk bilangan bulat positif atau negatif
1.	Induk lumba-lumba	8 meter di atas permukaan laut	8
2.	Anak lumba-lumba 1	3 meter di atas permukaan laut	...
3.	Anak lumba-lumba 2	5 meter di atas permukaan laut	...
4.	Induk lumba-lumba	10 meter di bawah permukaan laut	...
5.	Anak lumba-lumba 1	5 meter di bawah permukaan laut	-5
6.	Anak lumba-lumba 2	7 meter di bawah permukaan laut	...

1. Lumba-lumba manakah yang muncul di atas permukaan laut paling tinggi?
2. Lumba-lumba manakah yang berenang paling dekat dari permukaan laut?
3. Urutkan bilangan-bilangan bulat pada tabel sebelah kanan mulai dari nilai terkecil ke nilai terbesar!
4. Gambarkan bilangan-bilangan bulat pada tabel sebelah kanan pada garis bilangan!



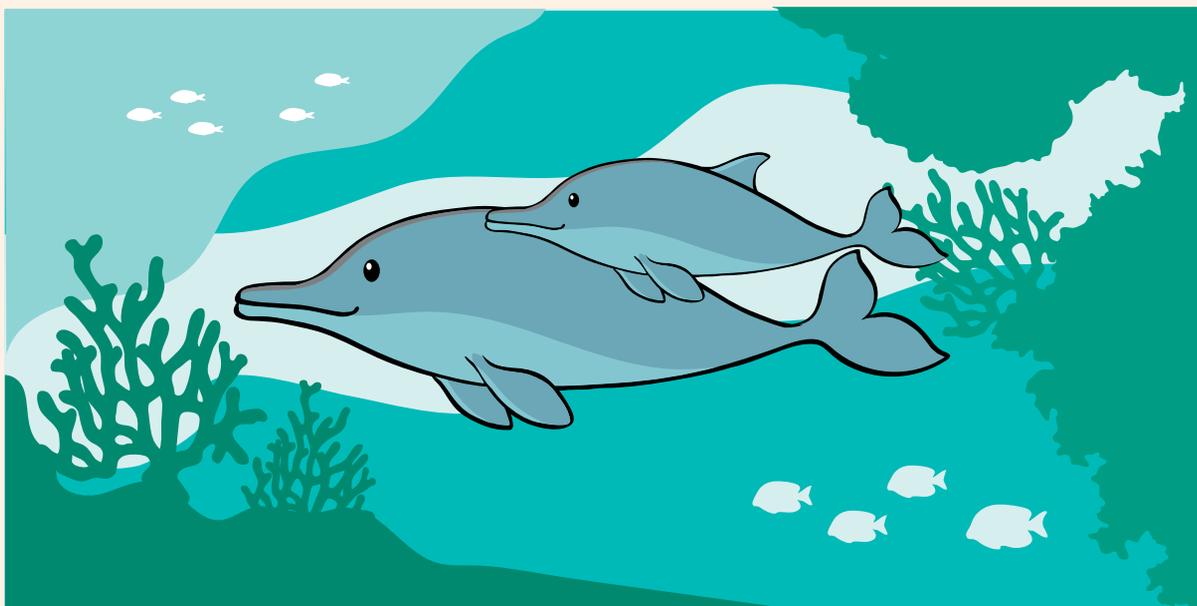
Ayo Memeriksa

 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 105
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu belajar tentang operasi hitung pada bilangan bulat negatif. Selain itu, kamu akan belajar tentang nada.

Tetaplah semangat untuk besok ya!





Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Kamu bersemangat sekali hari ini!

Sudahkah kamu menyiapkan buku kerja dan alat tulis?
Jangan lupa untuk selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Lagu wajib atau lagu nasional apa yang pernah kamu nyanyikan?
2. Kapan biasanya lagu wajib diperdengarkan?
3. Bagaimana perasaanmu saat mendengarkan lagu wajib?



Ayo Membaca

⌚ 25 Menit

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Mengenal Lagu Wajib Nasional

Lagu wajib tersusun dari nada-nada pokok. Nada-nada itu membentuk tangga nada tertentu. Tangga nada yang biasa dikenal adalah tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Lagu-lagu pada tangga nada mayor bersifat penuh semangat. Biasanya interval nadanya adalah 1, 1, ½, 1, 1, ½. Kamu sudah mempelajarinya pada hari sebelumnya. Lagu wajib dengan interval nada ini contohnya adalah lagu Hari Merdeka.

100
2/4
C

Hari Merdeka

H. Mutahar

C	C	G	C
0 5̣ 5̣ . 5̣	3 . 3 3 . 3	2 . 3 4 . 2	1 5̣
Tu juh	be las	A gus tus ta	hun em pat li ma

G	C	F	C
0 5̣ 5̣ . 5̣	5̣ . 5̣ 5̣ . 5̣	4 . 5̣ 6̣ . 4	3 .
i tu	lah ha	ri ke mer de	ka an ki ta

C7	F	G7	C
0 1 1 . 1	6 6	0 4 5̣ . 6̣	5̣ 3
Ha ri	mer de ka	nu sa	dan bang sa

Am	Dsus2	G
0 5̣ 5̣ . 5̣	1 . 1 1 . 1	3 . 3 2 . 1
Ha ri	la hir nya bang sa	In do ne si a

G	F	G	C	G	C
5̣ .	4 .	2 .	3̣ . 3̣ 3̣ . 3̣	2 . 3̣ 4 . 2	1 1̣
Mer	de	ka	S'ka li mer	de ka	te tap mer de ka

Do= Bes
4/4
Largetto

Tanah Airku

Ibu Sud

0 5 3 4 | 5 . 1 3 2 1 7 6 | 5 .
Ta nah a ir ku ti dak ku lu pa kan
Wa lau pun ba nyak ne gri ku ja la ni

0 5 1 3 | 2 . 1 7 7 6 7 | 1 .
Kan ter kenang se la ma hi dup ku
Yang masyhur per mai di ka ta o rang

0 1 1 7 | 6 6 0 1 7 6 | 5 .
Bi arpun sa ya per gi ja uh
Te ta pi kampung dan ru mahku

0 3 4 5 | 7 6 . 2 3 4 | 3 .
Ti dakkan hi lang da ri kal bu
Di sa na lah ku ra sa se nang

0 5 | 1 . 7 6 6 | 2 . 3 4 6 | 5 . 1 7 2 | 1 . ||
Ta nah ku yangku cin ta i eng kau ku har ga i
Ta nah ku tak ku lu pa kan eng kau ku bang ga kan

Lagu Tanah Airku diciptakan sebagai ungkapan kecintaan yang mendalam terhadap Indonesia. Ke mana pun warga Indonesia pergi, Indonesia akan selalu dikenangnya sebab negara ini adalah tanah kelahirannya.

Lagu-lagu wajib ini biasa diperdengarkan di sekolah-sekolah dan ketika peringatan hari kemerdekaan negara Indonesia. Seluruh rakyat Indonesia akan bersemangat menyanyikannya dan bersyukur tinggal di negeri yang subur dan tenteram.

Sumber: id.wikipedia.org dengan penyesuaian.

Nyanyikan lagu Hari Merdeka dan Tanah Airku dengan baik. Kamu boleh meminta bantuan orang tuamu atau anggota keluargamu yang lain untuk mengajari jika kamu belum bisa.

Mintalah orang tuamu untuk membubuhkan tanda tangan pada kotak tanda tangan. Contoh kotak tanda tangan bisa kamu lihat di bagian akhir modul ini.



Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Buatlah data tentang lagu kesukaan anggota keluargamu! Data itu meliputi lagu wajib yang disukai dan lagu daerah yang disukai. Catatlah cerita anggota keluargamu sehingga mereka menyukai lagu tersebut.

Tuliskan datanya di buku kerja atau buku tulismu seperti contoh di bawah ini!

Kegiatan Literasi

No.	Anggota Keluarga	Lagu wajib yang disukai	Alasan menyukai	Lagu daerah yang disukai	Alasan menyukai
	Contoh: Bapak	Garuda Pancasila	Ketika masih kecil, Bapak mendengarnya di TV setiap hari.	Apuse	Lagunya ceria dan sering dinyanyikan anak-anak di sekolah Bapak dulu.
1.					
2.					
3.					

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Berikut kata-kata dalam lirik lagu Hari Merdeka dan Tanah Airku yang harus kamu pahami.

No.	Kata	Arti Kata
1.	nusa	pulau; tanah air; negara
2.	hayat	hidup; nyawa
3.	setia	berpegang teguh; taat

4.	sedia	yang semula; selalu demikian halnya
5.	kalbu	hati; perasaan batin
6.	permai	elok; indah
7.	terkenang	teringat kepada

Lengkapi paragraf rumpang berikut dengan kata-kata yang sudah kamu pelajari!

Tuliskan jawabannya saja di buku kerja atau buku tulismu!

1. Aku dilahirkan di Indonesia. Negeri ini adalah (1) ... yang sangat kucintai. Negerinya (2) ... dan tanahnya subur. Meskipun pernah pergi ke negara lain, aku selalu (3) ... dengan negaraku. Tidak mungkin aku melupakan (4) ... kelahiranku. Aku akan selalu mengenangnya sepanjang (5) ...ku.
2. Para pejuang negara kita selalu (6) ... dan (7) ... setiap saat membela (8) ... dan bangsa kita dari tangan penjajah. Mereka berkorban jiwa raga sepanjang (9) ... mereka demi kemerdekaan bangsa. Sudah sepatutnya kita (10) ... akan jasa dan perjuangan mereka.



Jurnal Bacaanku

 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 102



Refleksiku

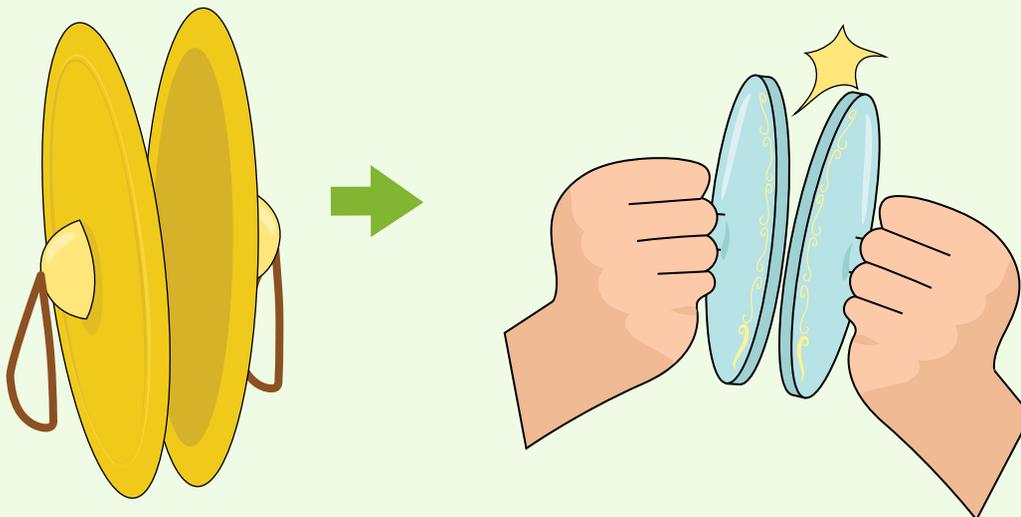
🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 104



Bagaimana persiapan proyekmu Sabtu nanti? Jika kamu menemui kesulitan, segeralah menyampaikannya kepada orang tuamu. Jangan lupa untuk mendiskusikan lagu yang akan kamu nyanyikan bersama keluargamu.

Ini adalah simbal. Kamu bisa membuat simbal sendiri dari dua tutup gelas atau dua tutup kaleng. Prinsipnya, simbal mengadakan dua benda sehingga berbunyi indah.





Ayo Menghitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Amati bilangan-bilangan pada kotak merah dan tanda operasi hitung pada kotak abu-abu di bawah ini.

Kamu dapat menyusunnya dari kiri ke kanan (horizontal) atau dari bawah ke atas (vertikal). Hasil akhirnya harus bilangan dalam tanda bintang.

Setiap bilangan hanya dapat digunakan satu kali saja dan tidak harus menggunakan semua bilangan.

Operasi perkalian atau pembagian dikerjakan terlebih dahulu sebelum operasional penjumlahan atau pengurangan.

Contoh jawaban:

Atau

6

$3 + 7 - 2 : 4 \times 5$

Kamu hebat!



Ayo Membaca

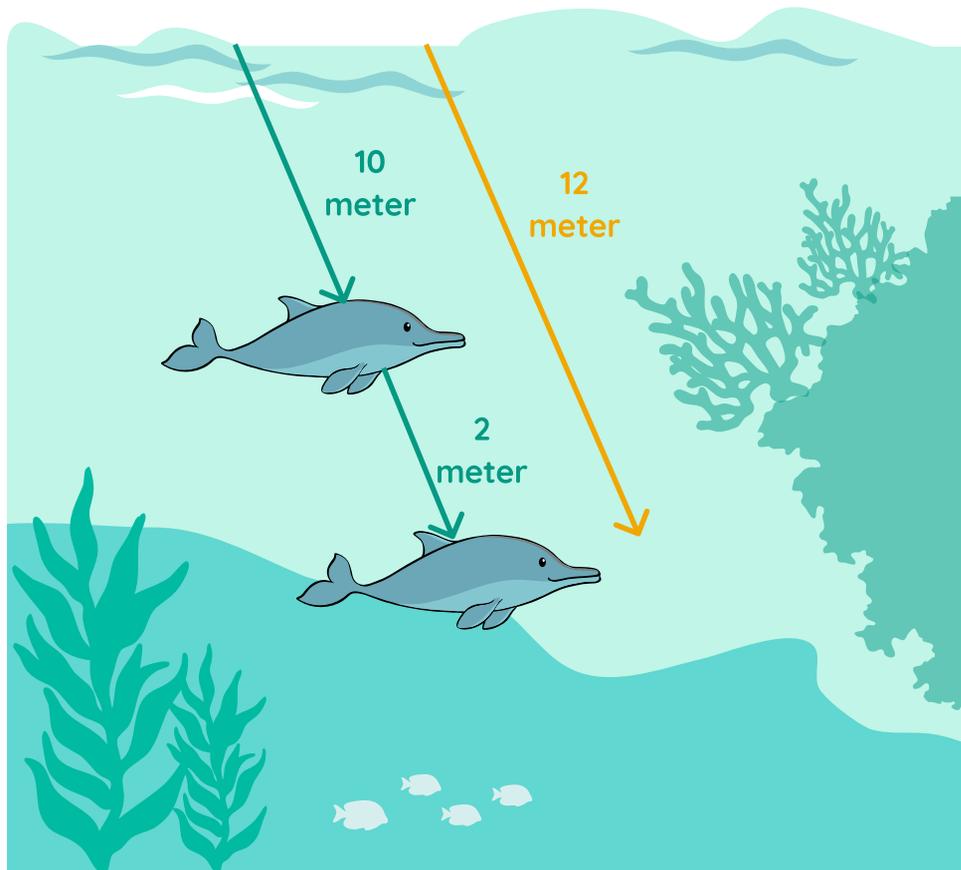
Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah teks singkat berikut ini dengan saksama!

Lumba-lumba Mencari Makan

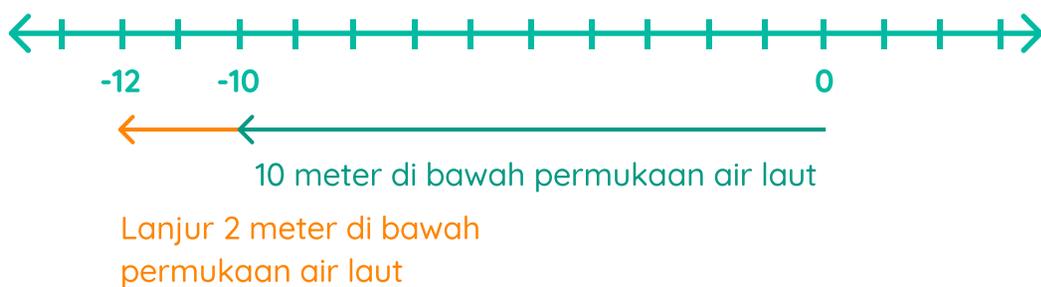
Seekor lumba-lumba mengeluarkan siulan uniknya dan berenang pada kedalaman 10 meter di bawah permukaan laut untuk mencari makanan. Lumba-lumba tersebut masih terus berenang 2 meter lebih dalam lagi.

Seberapa jauh lumba-lumba tersebut mencari makanan di bawah permukaan laut dapat dilihat pada ilustrasi berikut.



Perhatikan ilustrasi di atas.

Ilustrasi cerita lumba-lumba tersebut dapat digambarkan juga dalam garis bilangan yang permukaan air lautnya dianggap sebagai titik awal atau 0 seperti berikut.



Sejauh mana posisi lumba-lumba mencari makanan di dasar laut dapat diselesaikan dengan menggunakan operasi penjumlahan bilangan bulat negatif melalui garis bilangan. Pertama, -10 ditambah dengan -2 ditunjukkan pada garis bilangan yang semakin ke kiri atau menuju dasar air laut sehingga menghasilkan -12.



Ayo Memahami

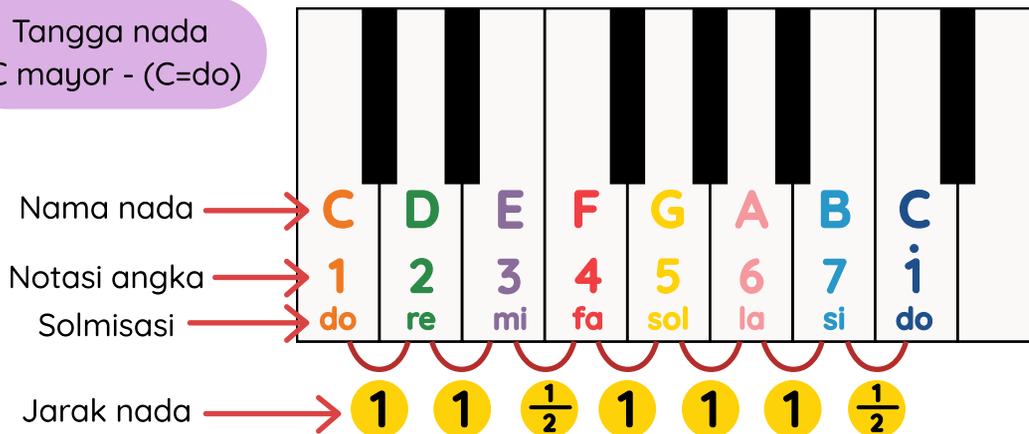
🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Apakah kamu mengetahui nada-nada pada lagu atau musik?

Pada kegiatan literasi di pertemuan ke-3, kamu telah mempelajari apa itu nada dan interval nada.

Interval nada merupakan jarak antara satu nada ke nada yang lain.

Tangga nada
C mayor - (C=do)



Perhatikan bahwa jarak tiap nada, yaitu 1 dan $\frac{1}{2}$, yang merupakan bilangan bulat dan pecahan. Jika ingin menentukan interval nada, kamu dapat menggunakan operasi “penjumlahan”.

Amati penggalan satu lagu daerah dari Sumatera Barat berikut.

120
4/4

Ayam Den Lapeh

A. Hamid

||: 0 1 2 3 3 1 | 2 . 3 2 1 2 | 0 7̣ 1 2 3 4 |
 Luruih lah ja lan pa ya kumbuah Babe lok ja
 Manda ki ja lan pandai si kek Manu run ja

3 . 2 1 7̣ 1 | 0 6̣ 7̣ 1 2 | 1 . 2 1 7̣ 1 |
 lan Ka yu Ja ti Di ma ha ti in dak ka rusuah
 lan ka Bi a ro Di ma ha ti in dak ka maupek

0 6̣ . 2 1 7̣ 6̣ 3 3 . | 0 7̣ . 2 1 7̣ | 6̣ :||
 A yamden la peh ai ai A yamden la peh
 A wak ta ki cuahai ai A yamden la peh

0 6 6 5 | 4 . 5 4 3 2 | 2 5 5 5 4 |
 Si ku ca pang si ku ca peh Sa i kua ta

3 3 4 3 2 1 | 1
 bang sa i kua la peh

4 4 4 3 | 2 2 3 | 2 1 7̣ | 3 7̣ 1 2 4 | 3 . . . |
 Tabanglah ju o nan karim bo oi lah ma lang ju o

0 6 6 5 | 4 . 5 4 3 2 | 2 5 5 5 4 |
 Pa ga ru yuan Ba tusang ka Tampek ba ja
 g

3 3 4 3 2 1 | 1
 lan u rang Ba so

4 4 4 3 | 2 2 3 | 2 1 7̣ | 3 7̣ 2 1 7̣ | 6̣ 3 3 0 |
 Du duak ta manuangti ok sa banta Oi ta ka na ju o ai ai

0 7̣ . 2 1 7̣ | 6̣ . . 0 :||
 a yamden la peh

Kegiatan Numerasi

Interval nada 1 - 3 yang dilingkari dengan warna hijau dapat ditentukan dengan cara berikut.

Nada	Cara Menghitung nada	Interval
1 - 3	Jarak nada do ke re ditambah dengan jarak nada re ke mi = $1 + 1$.	2

Jika kamu perhatikan dengan saksama contoh di atas, kamu telah mempelajari operasi hitung penjumlahan pada bilangan bulat positif.

Selanjutnya, kita akan mempelajari operasi hitung pada bilangan bulat negatif.

Pernahkah kamu mendengar bunyi suatu benda dari jarak tertentu?

Lakukan kegiatan berikut.

- Berdirilah di satu tempat. Anggap tempatmu berdiri adalah titik awal (0).
- Mintalah satu anggota keluargamu membunyikan suatu benda dari posisi tertentu di sebelah kirimu.
Contoh: Ayahmu membunyikan gelas dengan sendok/garpu.
- Mintalah anggota keluargamu tersebut untuk bergeser beberapa meter ke kiri dari tempatnya semula.
- Gambarkan situasi ini dalam bentuk garis bilangan.
- Lengkapi tabel 1.

Tabel 1.

Anggota Keluarga	Gambar	Jarak anggota keluargamu terhadapmu	Suara benda didengar (Ya/Tidak)
Contoh: Ayah	<p>Contoh:</p> <p>-12 -10 0</p> <p>10 meter di sebelah kirimu</p> <p>Geser 2 meter lagi ke kiri</p>	<p>Jarak = jarak awal + jarak tambahan</p> <p>Jarak = $-10 + (...)$</p> <p>Jarak = ...</p>	Contoh: Tidak
....
....

Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 30 Menit

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

1. Rini mendengarkan musik melalui radio. Saat itu, Rini mendengarkan musik dari dua stasiun radio yang berlokasi di dua tempat berbeda. Stasiun Suara FM berlokasi sejauh 4 km ke arah timur dari rumah Rini. Sedangkan, stasiun Semeru FM terletak sejauh 10 km ke arah timur dari stasiun Suara FM.



a. Gambarkan situasi cerita di atas pada garis bilangan!
(Petunjuk: Arah barat anggap seperti arah kanan dan arah timur seperti arah kiri.)

b. Tentukan posisi stasiun Semeru FM dari rumah Rini.

2. Dua kucing Bimo keluar dari kandang. Kucing pertama berada sejauh 7 meter di sebelah kiri kandang. Kucing kedua berada sejauh 2 meter di sebelah kiri kucing pertama. Tentukan posisi kucing kedua dari kandang! Lengkapi jawabanmu dengan gambar garis bilangan ya!



Ayo Memeriksa

 Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 105
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu belajar tentang operasi hitung pada bilangan bulat negatif.

Tetaplah semangat untuk besok ya!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6! Hari ini kamu terlihat ceria sekali.

Siapkan buku kerja dan alat tulismu, lalu berdoalah agar kegiatan hari ini berjalan dengan lancar.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa judul lagu daerah yang kamu sukai?
2. Lagu itu dituliskan dalam bahasa apa?
3. Mengapa kamu menyukai lagu itu?



Ayo Menulis

⌚ 25 Menit

Pada hari sebelumnya, kamu sudah mendata lagu-lagu yang disukai anggota keluargamu. Dari data itu, pilihlah lagu yang paling banyak disukai untuk proyekmu besok. Jika tidak ada yang sama, diskusikan lagu apa yang akan kamu dan keluargamu nyanyikan.

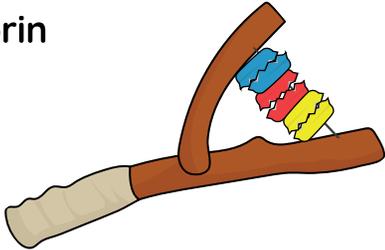
Proyek minggu ini adalah membuat alat musik sederhana bersama keluarga dan menggunakan alat musik itu untuk mengiringi lagu yang akan dinyanyikan bersama keluarga.

Kegiatan Literasi

Di hari-hari sebelumnya, diberikan contoh alat-alat musik yang bisa kamu buat dari bahan sederhana. Kamu tidak harus membuatnya seperti itu. Kamu bebas berkreasi menciptakan sendiri alat-alat musikmu. Kamu boleh membuat lebih dari satu alat musik. Manfaatkan bahan-bahan yang murah, tersedia di sekitarmu atau bahkan bahan-bahan yang berasal dari alam.

Susunlah rencana membuat alat musik sederhana itu di buku kerja atau buku tulismu!

Ikutilah contoh berikut untuk memudahkanmu bekerja.

Nama alat musik yang akan dibuat	Tamborin 
Peralatan yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none">• Batang kayu berbentuk ketapel• Kawat• 6 tutup botol berbahan kaleng• Palu dan paku agak besar
Cara membuatnya	<ol style="list-style-type: none">1. Lubangi bagian tengah tutup botol dengan paku dan palu.2. Masukkan kawat ke dalam lubang tutup botol.3. Atur tutup botolnya menjadi 3 pasang saling berhadapan.4. Lilitkan ujung-ujung kawat ke batang pohon. Beri jarak untuk tutup botol bergerak.5. Tamborin siap digunakan.
Cara memainkannya	Digoyang-goyangkan atau sambil dipukulkan ke telapak tangan.



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Amatilah sampul buku berikut ini! Jangan lupa tuliskan pendapatmu tentang sampul buku ini di buku kerja atau di buku tulismu.



1. Dilihat dari judulnya, kira-kira buku itu menceritakan tentang apa?
2. Alat musik apa yang ditampilkan di situ?
3. Pernahkah kamu memainkan alat musik seperti foto dalam sampul buku tersebut?



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/AndiPengendangCilik

Sumber Buku



Buku ini memang ditujukan untuk anak SMP. Namun, cerita di dalamnya juga sesuai untuk dibaca anak SD kelas 6 sepertimu. Cerita ini adalah kisah nyata tokoh yang peduli terhadap warisan budaya dan memiliki kemampuan seni kendang secara autodidak, yaitu belajar sendiri. Cerita yang ditampilkan dalam modul ini adalah sebagian dari cerita keseluruhan buku.

Bacalah ceritanya dengan cermat, ya!

Berlatih Kendang

Semenjak ada sesuatu yang mengganjal perasaan pada pentas perdananya, Andi menjadi galau. Keinginannya untuk menjadi pemain ebeg agak surut. Meskipun latihan demi latihan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menari masih terus dijalani, Pak Sarjo memahami perasaan Andi.

“Kamu itu kenapa, setiap kali latihan kok terlihat kurang bersemangat dan malah cenderung tidak menunjukkan peningkatan? Pasti ada yang sedang kamu pikirkan,” tanya Pak Sarjo di sela-sela istirahat latihan.

“Iya ... tapi” Andi masih berusaha menyimpan perasaannya.

“Sudah, kamu bilang saja, barangkali Bapak bisa membantu memecahkan persoalannya.”

“Tapi jangan marah ya, Pak!” Andi sedikit takut jika apa yang diungkapkannya membuat ayahnya kecewa.

“Tidak, tidak akan marah. Toh Bapak tidak mengetahui apa yang sedang mengganggu pikiranmu.”

“Itu, Pak ... kemarin pada tarian ketiga, Andi merasa kurang pas dengan irama kendangnya. Jadi, ketika nada sudah saatnya menghentakkan kaki, irama kendang selalu terlambat. Mungkin itu bukan untuk irama ebeg. Andi merasa kurang sigrak, kurang bersemangat jadinya.”

Pak Sarjo merenung beberapa saat. Ia tidak mengira jika Andi yang masih sekecil itu sudah bisa menilai. Dalam hati ia juga mempunyai pikiran yang sama. Hanya saja sebagai pelatih tari yang tidak mempunyai kemampuan mengendang, ia tidak berani untuk menegur pengendang. Apalagi si pengendang lebih sepuh usianya. Kejadian itu sengaja dibiarkan oleh Pak Sarjo. Ternyata Andi menangkap hal itu juga.

“Begini, sekarang latihan tetap berjalan seperti biasanya. Kamu abaikan saja, tidak usah dipikirkan. Memang seharusnya irama kendangnya sedikit lebih cepat dan lebih keras. Bapak tahu itu.” Pak Sarjo mencoba mengurai kegundahan Andi, tetapi tampaknya tidak berhasil. Andi benar-benar memerlukan keharmonisan antara irama gending dan gerak tarian. Andi terbukti memiliki wirasa yang benar-benar membekas dalam nalurinya.

“Coba, kalau sekarang latihan menari dikurangi waktunya bagaimana?”

“Maksud Bapak?”

“Ya ... kita sekarang tidak sedang ada waktu untuk mengejar pementasan. Jadi, kita punya cukup waktu untuk berlatih menari. Teman-temanmu juga sudah berbekal cukup untuk menari sehingga sewaktu-waktu jika ada permintaan pentas, tidak perlu latihan sebanyak kemarin.”

“Lalu?”

“Kamu berlatih khusus sendiri.”

“Berlatih khusus?”

“Ya, kamulah yang akan jadi pengendangnya.” Pak Sarjo memantapkan pilihannya kepada Andi. “Karena Bapak yakin kamu bisa,” tambahnya.

“Masa pengendangnya saya, Pak?”

“Sudahlah ... di tanganmu nanti kendang ini akan berirama bagus. Tunjukkan kalau selama ini kamu tidak sekedar bermain-main dengan alat musik warisan kakekmu ini. Jadilah pengendang yang hebat seperti ketika kamu bisa bermain-main dengan tarian kemarin. Buktinya, setelah berlatih dan berpentas kemarin, kamu bisa berimprovisasi. Bahkan, menilai pas atau tidaknya irama yang diikuti ternyata kamu mampu.”

Panjang lebar Pak Sarjo memberikan penjelasan. Keyakinannya kuat untuk memercayakan posisi sebagai pengendang kepada Andi, meskipun mungkin ia agak sulit untuk menerimanya karena ia tahu keinginannya menjadi penari ebeg sangat kuat. Andi masih ingin berekspresi di hadapan banyak penonton. Pertama kali pentas saja ia sudah mendapat sambutan yang luar biasa dari penonton.

Namun, jika hal itu dibiarkan, justru Andi sendiri yang akan rugi karena ia tidak mendapatkan kepuasan mengekspresikan wirasa dan wiraga dengan wirama. Darah seninya pasti terganggu. Pak Sarjo harus segera memutuskan. Memosisikan Andi sebagai pengendang akan lebih menghidupkan suasana tarian. Permasalahan Andi tidak tampak ekspresinya, suatu saat penonton akan mampu membedakan antara kelompok tarian dengan iringan gamelan yang bagus dan yang tidak. Kunci gamelan bagus itu ada pada pengendang. Harus diakui bahwa setiap kali tercipta keharmonisan antara tarian dan iringan gamelan, seorang pengendang tidak mendapatkan penghargaan yang memuaskan. Penonton tetap akan melihat bahwa keindahan itu ada pada penarinya.

Keputusan Pak Sarjo menjadikan Andi sebagai pengendang adalah keputusan yang sulit. Namun, pandangan Pak Sarjo lain. Seorang penari ebeg yang dielu-elukan penonton memang memuaskan, layaknya artis disapa penggemar, tetapi ia belum tentu mahir memainkan kendang. Andi bisa menjadi penari dan juga pengendang. Boleh jadi sekarang Andi tidak akan setenar teman-temannya. Akan tetapi, ketika kemampuannya mengendang nanti sudah mahir, ia akan mampu menjadi kunci gamelan dalam berbagai pementasan. Tidak hanya ebeg saja, tetapi bisa juga kesenian lain, seperti wayang dan karawitan sehingga jangkauannya akan lebih luas. Dengan begitu, jangka waktunya dalam berkesenian pasti jauh lebih lama dibandingkan dengan teman-temannya nanti.

“Baiklah, Pak, Andi setuju. Andi akan berlatih kendang, tidak sekadar bermain-main untuk memukul-mukul kendang,” jawab Andi dengan agak berat hati. Selama ini, selain menari, Andi sering bermain kendang menirukan irama gamelan yang ditontonnya pada cakram padat.

“Ambil kendangnya!” perintah Pak Sarjo.

Andi melangkah menuju ruang gamelan, lalu meraih kendang seraya membawanya ke hadapan ayahnya. Andi memukulnya tanpa disuruh. *Plak ... plak ... ketiplak ... tiplung ... bem ... bemm ... bem.*



Tangan Andi sudah lincah memainkan kulit lembu itu. Tangan-tangannya mampu membaca bunyi yang dikehendaki tarian. Nada yang menghentak-hentak dalam angan-angannya seolah mendengar alunan nada gamelan lainnya. Andi terus memukul kendang, memainkan satu irama tarian hingga beberapa menit berlalu. Pak Sarjo sekarang benar-benar yakin dengan keputusannya. Andi akan menjadi pengendang cilik. Hal yang sangat langka bagi anak seusia Andi yang sudah mahir bermain kendang seperti itu.

“Nah, itu sudah bagus. Sekarang kamu coba kenali irama tarian kemarin. Besok kamu tidak usah ikut menari, tetapi langsung pegang kendang!” Pak Sarjo memerintahkan lagi lebih tegas.

“Baik, Pak,” Andi menjawab sedikit mantap, lalu memainkan kendang lagi dan mengulang-ulangnya. Andi sekarang berkonsentrasi memainkan kendang dengan benar. Ia menyusun larikan nada dari sebuah tarian ebeg, lalu mengombinasikannya dengan tarian hasil improvisasinya.

Andi mencoba dan terus mencoba sampai benar-benar merasakan wirasa dan wirama yang enak untuk menjadi kunci pengrawit ‘para penabuh gamelan Jawa’. Disebut kunci karena kendang akan memberikan aba-aba pertanda iringan gamelan bernada lembut, sedang, bahkan keras. Kendang juga akan memberikan tanda ketika iringan akan berhenti. Istilah yang sering digunakan dalam menghentikan iringan gamelan adalah suwuk. Andi harus menguasai itu semua agar terasa denyut nadi yang indah mewarnai tarian ebeg nantinya.

Berhari-hari setiap pulang sekolah Andi terus mencoba melatih diri. Ia mengendang sendiri tanpa kombinasi dengan instrumen gamelan lain. Seseekali Pak Sarjo membetulkan pukulan kendangnya yang masih meleset. Sebenarnya Pak Sarjo tidak mampu melatih kendang. Ia hanya khusus pelatih menari. Namun, wirasa irama yang dimilikinya membuatnya mampu mengetahui suara yang pas atau tidak. Justru kemampuannya tersebut jauh lebih baik dibandingkan dengan Andi. Namun, ia sadar pengetahuan dasar Andi masih harus dibimbing pelatih yang sudah profesional dalam bermain kendang.

Pernah suatu kali Andi diajak ke rumah seorang dalang untuk memahirkan kemampuannya dalam mengendang. Dalang tersebut sempat kagum karena pada usia yang tergolong belia, Andi sudah mampu mengendang layaknya orang dewasa.

“Ini tinggal memolesnya saja karena improvisasi Andi sudah masuk dan kemampuannya cukup lincah. Jadi, sekali ini saja bertemu saya, Andi sudah bisa mengasah kemampuannya sendiri. Kecuali kalau ia besok mau berlatih karawitan atau gending-gending langgam untuk mengiringi pentas wayang. Kalau soal ebeg, kamu kan ahlinya Sarjo.”

“Ya, Ki.” Pak Sarjo memanggilnya dengan sebutan Ki. Ki merupakan sebutan bagi orang berilmu tinggi. Rata-rata dalang wayang disebut Ki Dalang sebab ia mempunyai tugas membimbing dan mengajarkan kebaikan kepada penonton atau masyarakat pada umumnya. Sudah sepatutnya jika dalang itu ilmunya tinggi. Dalang akan menyampaikan beragam ilmu pengetahuan tentang falsafah kehidupan melalui wayang. Wayang diyakini mengandung nilai dan ajaran yang berguna bagi kehidupan manusia.

“Dalam memainkan gamelan, kita harus memahami tata susila dan tidak asal memukul sehingga iramanya enak didengarkan. Kekompakan harus dijaga agar antarpemusik gamelan bisa saling memahami adanya harmonisasi suara. Yang tidak boleh dilupakan pula adalah kepekaan emosi untuk menjaga keberlangsungan irama agar tidak pincang atau salah pukul. Tentunya ini dilakukan dengan hati-hati dan konsisten dalam memahami nada,” tambah Ki Dalang. Andi dan Pak Sarjo mengangguk-angguk seolah benar-benar memahami apa yang dipetuhahkan Ki Dalang.

“Bahkan, duduk pun bagi pemusik gamelan tidak boleh sembarangan, harus bersila dengan khidmat, dan badan tegak, tetapi luwes. Pemusik gamelan bersikap riang bersahaja dan tidak temperamental, tidak boleh cemberut seperti sedang memendam masalah berat. Jika harus keluar karena suatu keperluan, pemusik tidak boleh melompati gamelan.”

“Iya, Ki.”

“Kamu tahu belum kalau kendang itu berasal dari kata *kendhali* ‘tali/kendali’ dan *padhang* ‘terang’?”

“Belum, Ki.” Andi menyahut. “Maksudnya apa itu, Ki?”

“Jika kamu mempunyai keinginan, harus bisa dikendalikan dengan hati dan pikiran yang bersih. Lakukan dengan pikiran jernih dan positif bahwa keinginan itu memang bertujuan untuk kebaikan bagi semua orang, bukan sekadar menuruti hawa nafsu sendiri.”

“Wah! Ternyata luas ya artinya, saya akan belajar mengendang dengan sungguh-sungguh, Ki. Ternyata saya mengendang bukan saja untuk saya sendiri, melainkan juga saya mengendalikan keinginan banyak orang dalam satu rangkaian gamelan. Bukan begitu, Ki?”

“Ya, benar. Itu jika kamu menjadi pemusik gamelan pada waktu pentas. Tugas pengendang ialah mengendalikan irama. Oleh karena itu, pengendang bisa menjadi seorang pemimpin. Namun, lebih jauh saat dewasa nanti kamu akan merasakan bagaimana memimpin orang lain dalam kehidupan sehari-hari.”

“Baiklah, Ki. Mohon doa dan bimbingan jika Andi ada yang kurang dan salah nantinya. Karena sudah sore, Andi pamit dulu, Ki?”

“Baiklah ... hati-hati dan belajarlah dengan sungguh-sungguh!”

Kegiatan Literasi

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa judul buku tersebut?
2. Siapa penulis buku tersebut?
3. Mengapa tokoh cerita menyurutkan keinginannya menjadi pemain ebeg?
4. Mengapa tokoh cerita diminta untuk berlatih khusus sendiri?
5. Amanat apa yang bisa diambil dari nama kendang?



Jurnal Bacaanku

🕒 5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman 102



Refleksiku

🕒 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 104



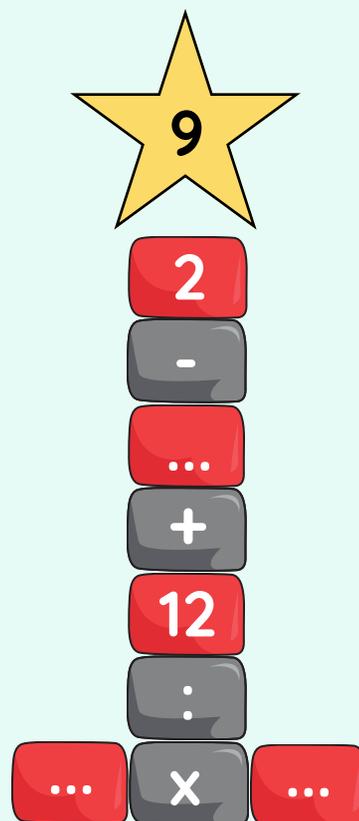
Besok adalah hari proyekmu!
Periksa kembali semuanya sekali lagi. Lagu yang akan dinyanyikan seluruh keluargamu dan bahan-bahan alat musik yang akan dibuat. Bersemangatlah untuk besok!



Ayo Menghitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Gunakan bilangan-bilangan 2, 4, 5, 6, 9, 12 pada kotak merah dan operasi hitung +, -, x, dan : pada kotak abu-abu. Kamu hanya dapat menggunakan masing-masing bilangan satu kali saja dan tidak semua bilangan kamu gunakan.

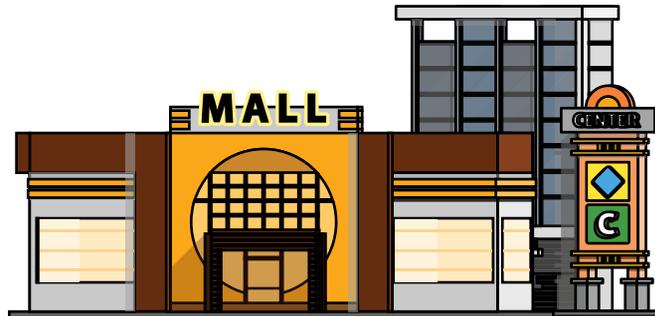


Ayo Membaca

⌚ Konsep Matematika: 25 Menit

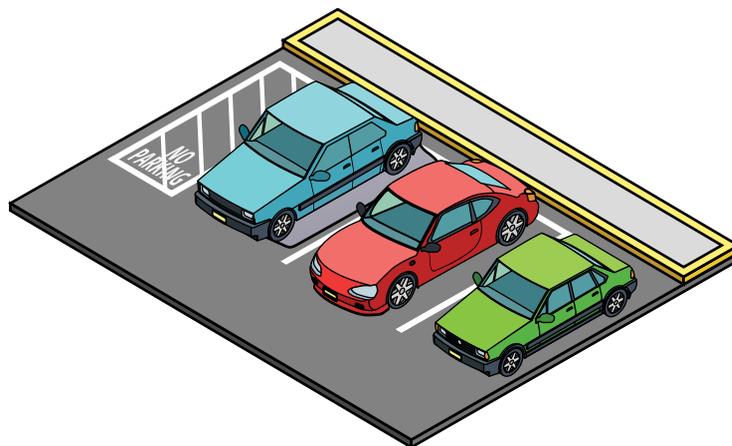
Bacalah teks singkat berikut ini dengan saksama!

Pernahkah kamu pergi ke pusat perbelanjaan atau mal?
Adakah pusat perbelanjaan yang besar di daerahmu?



Perlu kamu ketahui bahwa mal merupakan salah satu jenis pusat perbelanjaan yang secara arsitektur berupa bangunan tertutup dan memiliki jalur untuk berjalan-jalan yang teratur. Di dalam bangunan ini berjajar toko-toko yang saling berhadapan. Umumnya, sebuah mal memiliki tiga lantai.

Selain itu, umumnya mal juga ada di perkotaan.



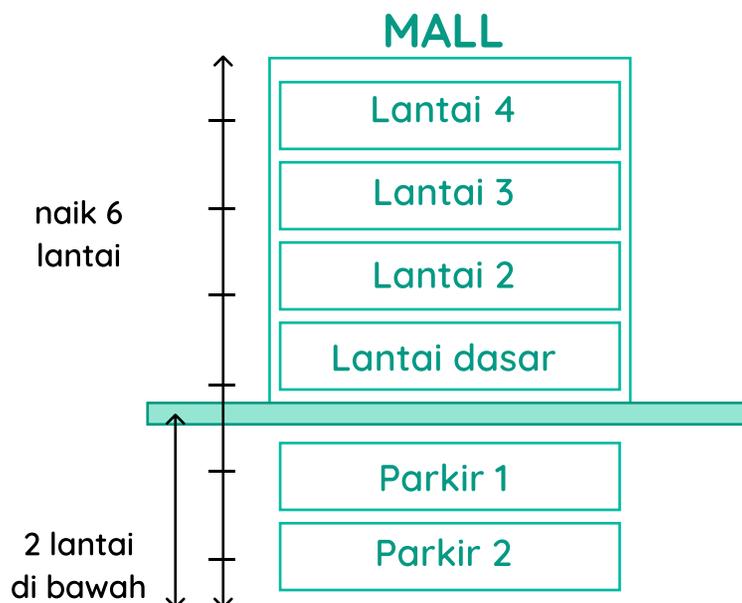
“Andi dan Ibu pergi ke mal untuk berbelanja. Andi memarkir mobilnya di tempat parkir yang berada dua lantai di bawah lantai 1 mal.

Andi dan Ibu menggunakan lift untuk naik enam lantai dari tempat parkir. Di lantai berapakah Andi dan Ibu sekarang?”

Lala : Do, menurutmu berada di lantai berapakah Andi dan Ibu sekarang?

Rido : Hmm... menurutku berada 4 lantai di atas lantai 1.

- Lala : Jelaskan dong, Do, aku kesulitan memahami soal ini.
- Rido : Begini, La, kita perlu menentukan dahulu letak tempat parkir mobil Andi.
- Lala : Baik. Ada di lantai berapa ya? Mmm... dua lantai di bawah lantai 1. Lantai berapa itu?
- Rido : Sini, untuk memudahkan kita menyelesaikan ini, kita buat gambar saja yuk!



Lala : Oh, begitu, aku mengerti. Terima kasih, Do.

Perhatikan gambar yang dibuat oleh Rido di atas.

Penyelesaian yang ditawarkan Rido merupakan penerapan penggunaan operasi hitung pada bilangan bulat negatif dan positif.

Anggap bahwa lantai 1 mal merupakan lantai awal (0). Kemudian, 2 lantai di bawah dapat diwakilkan sebagai bilangan -2 dan naik 6 lantai merupakan kegiatan penjumlahan dengan bilangan 6. Gambar tersebut secara sederhana dapat dituliskan: $-2 + 6 = 4$. Dengan demikian, posisi Andi berada 4 lantai di atas lantai 1 mal.



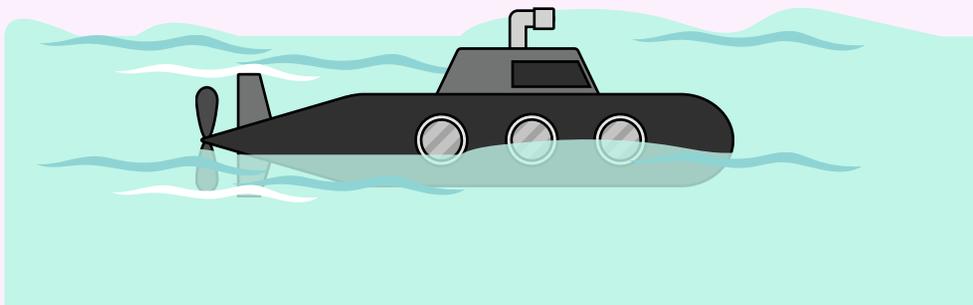
Ayo Memahami

🕒 Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Apakah kamu tahu benda atau sumber suara yang dapat mengeluarkan suara ultrasonik seperti hewan lumba-lumba?

Ada satu benda, yaitu **kapal selam** yang memiliki prinsip yang sama seperti lumba-lumba.

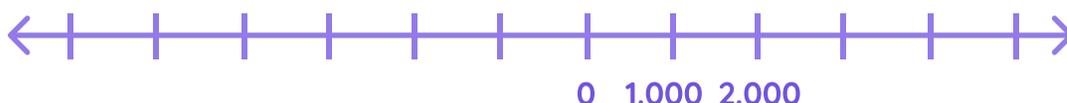
Kapal selam menembakkan suara untuk mendeteksi keberadaan suatu objek bawah laut yang akan diteliti.



Mari amati kegiatan kapal selam berikut.

Suatu kapal selam sedang mencari objek bawah laut yang akan diamati dan diteliti. Kapal selam berada di kedalaman 3.000 meter di bawah permukaan laut. Objek yang akan diteliti ternyata berada sejauh 1.000 meter di atas kapal selam. Di manakah posisi objek tersebut terhadap permukaan air laut?

- Gambarkan situasi tersebut pada garis bilangan!**
(Petunjuk: Permukaan air laut sebagai titik awal (0) dan posisi di bawah permukaan berhubungan dengan bilangan negatif.)



2. Posisi objek yang diteliti terhadap permukaan air laut
 = posisi kapal selam terhadap permukaan air laut +
 posisi objek yang diteliti terhadap kapal selam
 = ... meter + ... meter
 = ... meter
 (Petunjuk: Perhatikan bentuk setiap bilangan, yaitu
 bilangan bulat positif atau negatif.)

3. Seorang peneliti mencatat posisi kapal selam yang dinaikinya dan objek yang ditelitinya pada tabel berikut.
 Lengkapi tabel berikut dengan jawaban yang tepat.

Hari ke-	Posisi kapal selam terhadap permukaan air laut (dalam meter)	Posisi objek terhadap kapal selam (dalam meter)	Posisi objek yang diteliti terhadap permukaan air laut (dalam meter)
1	-2.000	1.000	...
2	-3.000	-1.000	...
3	-4.000	2.000	...

- a. Gambarkan masing-masing pengamatan ketiga hari pada garis bilangan!

Hari ke-1



Hari ke-2



Hari ke-3



- b. Tentukan posisi objek yang diteliti terhadap permukaan air laut melalui penghitungan.
(Petunjuk: Isilah kotak kosong dengan operasi hitung yang sesuai.)

Hari ke-1

Posisi objek yang diteliti terhadap permukaan air laut

= posisi kapal selam terhadap permukaan air laut

posisi objek yang diteliti terhadap kapal selam

= - 2.000 meter 1.000 meter

= ... meter

Hari ke-2

Posisi objek yang diteliti terhadap permukaan air laut

= posisi kapal selam terhadap permukaan air laut

posisi objek yang diteliti terhadap kapal selam

= ... meter -1.000 meter

= ... meter

Hari ke-3

Posisi objek yang diteliti terhadap permukaan air laut

= posisi kapal selam terhadap permukaan air laut

posisi objek yang diteliti terhadap kapal selam

= ... meter ... meter

= ... meter

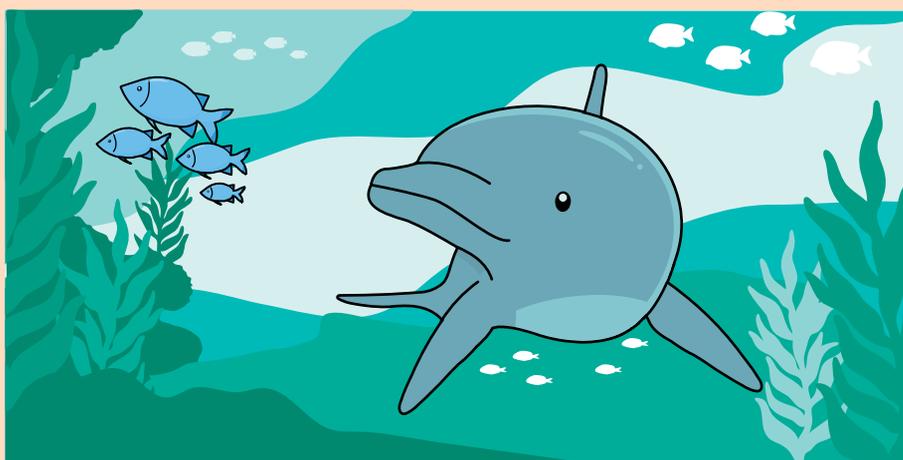
Kegiatan 3  35 Menit



Ayo Berlatih

 Latihan: 30 Menit

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat pada buku kerjamu!



Seorang peneliti mencatat posisi lumba-lumba dan posisi makanan yang menjadi targetnya pada tabel berikut.

Kegiatan Numerasi

1. Lengkapi tabel berikut dengan jawaban yang tepat.

Lumba-lumba ke-	Posisi lumba-lumba terhadap permukaan air laut (dalam meter)	Posisi makanan terhadap lumba-lumba (dalam meter)	Posisi makanan terhadap permukaan air laut (dalam meter)
1	-200	50
2	-400	-100
3	-500	200
4	-150	-50
5	-300	150

2. Tuliskan caramu dengan lengkap untuk menentukan posisi makanan terhadap permukaan air laut!



Ayo Memeriksa

Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 105
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

**Besok adalah hari proyek literasi dan numerasimu!
Periksa kembali semuanya sekali lagi. Lagu yang akan dinyanyikan seluruh keluargamu dan bahan-bahan alat musik yang akan dibuat.
Bersemangatlah untuk besok!**



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Kamu bersemangat sekali mengerjakan proyekmu hari ini.

Sebelum memulai kegiatan, berdoalah lebih dulu dan
persiapkan segala sesuatunya dengan baik.

**Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau
buku tulismu!**

1. Lagu apa yang akan dinyanyikan oleh semua anggota keluargamu?
2. Alat musik apa yang akan kamu pakai untuk mengiringi lagu tersebut?





Proyek Mingguan

⌚ Mengerjakan proyek mingguan: 105 Menit

- A. Lakukan proyekmu membuat alat musik sederhana bersama keluarga selama sekitar 45 menit. Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan pada hari sebelumnya. Berhati-hatilah dalam bekerja agar tidak ada yang terluka.
- B. Nyanyikan lagu yang sudah kamu pilih bersama keluargamu. Sambil menyanyi, gunakan alat musik yang sudah kamu buat untuk mengiringinya. Kegiatan ini kamu lakukan selama sekitar 30 menit. Ulangilah menyanyi dan mengiringi hingga hasilnya memuaskan.
- C. Di akhir proyek, selama sekitar 30 menit, lakukan kegiatan berikut.
 - 1. Tulis notasi lagu pilihanmu sendiri pada poin B. Jika mengalami kesulitan atau tidak memiliki notasi lagu yang siap, kamu dapat menggunakan notasi lagu dengan nada dasar C mayor yang bersifat penuh semangat ini. (Ingat kembali bahwa lagu ini telah kamu pelajari pada kegiatan literasi di hari ke-4.)

100
2/4
C

Hari Merdeka

H. Mutahar

C	C	G	C
0 5̣ 5̣ . 5̣	3 . 3 3 . 3	2 . 3	4 . 2 1 5̣
Tu juh	be las	A gus tus ta	hun em pat li ma
G	C	F	C
0 5̣ 5̣ . 5̣	5 . 5 5 . 5	4 . 5 6 . 4	3 .
i tu	lah ha ri ke	mer de ka an	ki ta

$\overset{\text{C7}}{0} \overset{\text{C7}}{1} \overset{\text{C7}}{1} \overset{\text{C7}}{\cdot} \overset{\text{C7}}{1} \mid \overset{\text{F}}{6} \overset{\text{F}}{6} \mid \overset{\text{G7}}{0} \overset{\text{G7}}{4} \overset{\text{G7}}{5} \overset{\text{G7}}{\cdot} \overset{\text{G7}}{6} \mid \overset{\text{C}}{5} \overset{\text{C}}{3} \mid$
 Ha ri mer de ka nu sa dan bang sa

$\overset{\text{Am}}{0} \overset{\text{Am}}{5} \overset{\text{Am}}{5} \overset{\text{Am}}{\cdot} \overset{\text{Am}}{5} \mid \overset{\text{Am}}{1} \overset{\text{Am}}{\cdot} \overset{\text{Am}}{1} \overset{\text{Am}}{1} \overset{\text{Am}}{\cdot} \overset{\text{Am}}{1} \mid \overset{\text{Dsus2}}{3} \overset{\text{Dsus2}}{\cdot} \overset{\text{Dsus2}}{3} \overset{\text{Dsus2}}{2} \overset{\text{Dsus2}}{\cdot} \overset{\text{Dsus2}}{1} \mid \overset{\text{G}}{2} \overset{\text{G}}{\cdot} \mid$
 Ha ri la hir nya bang sa In do ne si a

$\overset{\text{G}}{5} \overset{\text{G}}{\cdot} \mid \overset{\text{F}}{4} \overset{\text{F}}{\cdot} \mid \overset{\text{G}}{2} \overset{\text{G}}{\cdot} \mid \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{3} \mid \overset{\text{G}}{2} \overset{\text{G}}{\cdot} \overset{\text{G}}{3} \overset{\text{G}}{4} \overset{\text{G}}{\cdot} \overset{\text{G}}{2} \mid \overset{\text{C}}{1} \overset{\text{C}}{\cdot} \mid$
 Mer de ka S'ka li mer de ka te tap mer de ka

$\overset{\text{G7}}{0} \overset{\text{G7}}{5} \overset{\text{G7}}{6} \overset{\text{G7}}{\cdot} \overset{\text{G7}}{4} \mid \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{3} \mid \overset{\text{C}}{2} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{4} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{2} \mid \overset{\text{C}}{1} \overset{\text{C}}{\cdot} \mid$
 Se la ma ha yat ma sih di kandung ba dan

$\overset{\text{G}}{0} \overset{\text{G}}{5} \overset{\text{G}}{6} \overset{\text{G}}{\cdot} \overset{\text{G}}{7} \mid \overset{\text{C}}{1} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{5} \mid \overset{\text{G}}{2} \overset{\text{G}}{\cdot} \overset{\text{G}}{5} \mid \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{2} \mid$
 Ki ta te tap se tia te tap se

$\overset{\text{F}}{4} \overset{\text{F}}{\cdot} \overset{\text{F}}{3} \mid \overset{\text{C}}{5} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{1} \overset{\text{C}}{5} \overset{\text{C}}{4} \mid \overset{\text{G}}{3} \overset{\text{G}}{2} \mid \overset{\text{F}}{4} \overset{\text{F}}{3} \mid$
 dia memper ta hankan In do ne si

$\overset{\text{G}}{2} \overset{\text{G}}{5} \overset{\text{G}}{6} \overset{\text{G}}{7} \mid \overset{\text{C}}{1} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{5} \mid \overset{\text{G}}{2} \overset{\text{G}}{\cdot} \overset{\text{G}}{5} \mid \overset{\text{C}}{3} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{2} \mid$
 a Ki ta te tap se tia te tap se

$\overset{\text{F}}{4} \overset{\text{F}}{\cdot} \overset{\text{F}}{3} \mid \overset{\text{C}}{5} \overset{\text{C}}{\cdot} \overset{\text{C}}{1} \overset{\text{C}}{5} \overset{\text{C}}{4} \mid \overset{\text{G}}{3} \overset{\text{G}}{2} \mid \overset{\text{C}}{1} \overset{\text{C}}{\cdot} \parallel$
 dia membe la ne ga ra ki ta

Kegiatan Literasi dan Numerasi

2. Amati setiap interval nada yang berbentuk bilangan bulat.
3. Tentukan interval nadanya dan tuliskan pada tabel berikut.

Jenis Nada	Nada	Cara menghitung	Interval
Nada Naik	1-3	Jarak nada do ke re ditambah dengan jarak nada re ke mi $= 1 + 1$.	2
Nada Naik
...
...
...

Kegiatan 3 🕒 50 Menit



Ayo Menulis

🕒 Membuat laporan proyek mingguan: 45 Menit

Buatlah laporan kegiatan proyek mingguanmu di buku kerja atau buku tulismu!

Kamu boleh mengikuti kerangka karangan berikut untuk memudahkanmu menulis.

Judul Karangan :

Menyanyi dan Mengiringi Lagu Bersama Keluarga
(judul boleh kamu buat sendiri asalkan sesuai)

Paragraf 1 :

Menceritakan rencanamu membuat alat musik sederhana dan menentukan lagu bersama keluarga.

Paragraf 2 :

Menceritakan kegiatanmu dan keluarga membuat alat musik sederhana.

Paragraf 3 :

Menceritakan kegiatanmu dan keluarga menyanyi bersama dan menggunakan alat musik yang sudah dibuat untuk mengiringi lagu.

Paragraf 4 :

Menceritakan kendala yang dihadapi selama menyanyi sambil mengiringi dengan alat musik.

Paragraf 5 :

Menceritakan hal-hal yang disukai selama menyanyi sambil mengiringi dengan alat musik.



Refleksiku

 5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman 102

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban Pada Buku/Lembar Kerja

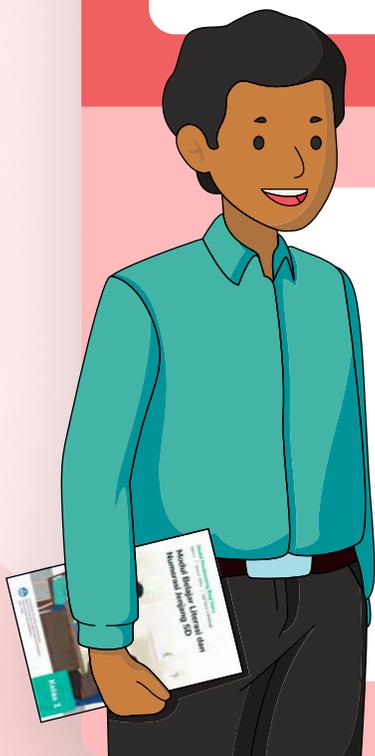
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Kegiatan Literasi

Kegiatan 3

Contoh kotak tanda tangan orang tua pada hari ke-3.

Tanda tangan orang tua/
anggota keluarga

Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Menghitung

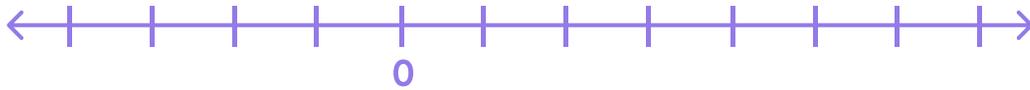
1.
2.
3.

Kegiatan 2

Ayo Memahami

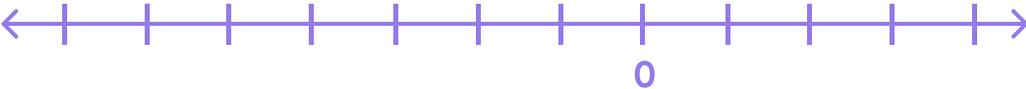
1.

2.

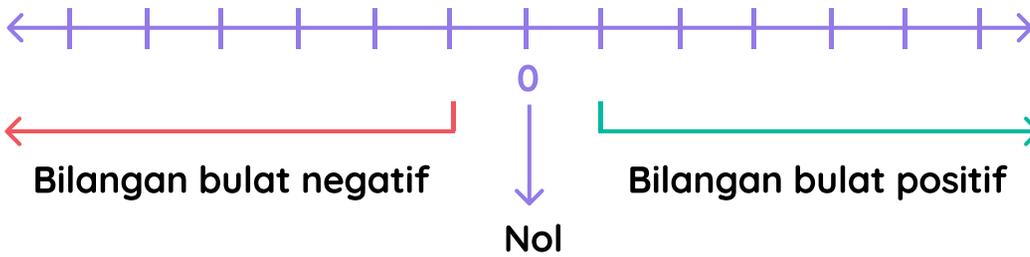


3.

4.



5.



Kegiatan 3

Ayo Berlatih

1.

2.

Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 2

Mengerjakan Proyek Mingguan

- A. Lakukan proyekmu membuat alat musik sederhana bersama keluarga selama sekitar 45 menit. Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan pada hari sebelumnya. Berhati-hatilah dalam bekerja agar tidak ada yang terluka.
- B. Nyanyikan lagu yang sudah kamu pilih bersama keluargamu. Sambil menyanyi, gunakan alat musik yang sudah kamu buat untuk mengiringinya. Kegiatan ini kamu lakukan selama sekitar 45 menit. Ulangilah menyanyi dan mengiringi hingga hasilnya memuaskan.

C. Di akhir proyek, selama sekitar 15 menit, lakukan kegiatan ini dan lengkapilah tabel berikut.

1. Cermati notasi tangga nada lagu yang telah kamu pilih.
2. Amati pada nada apakah nada naik.
(Petunjuk: perhatikan jarak nada yang berbentuk bilangan bulat.)
3. Amati pada nada apakah nada turun.
(Petunjuk: perhatikan jarak nada yang berbentuk bilangan bulat.)
4. Tentukan interval nadanya.

Jenis Nada	Nada	Cara menghitung	Interval
Nada Naik	1-3	Jarak nada do ke re ditambah dengan jarak nada re ke mi $= 1 + 1 .$	2
Nada Naik
...
...
...

1 Jurnal Membaca Mingguan

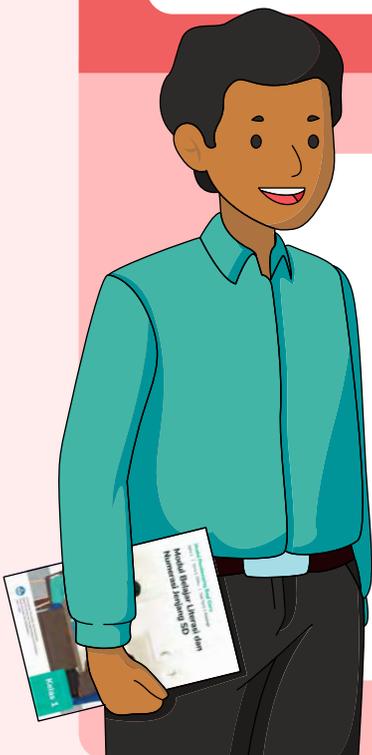
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.



Bahan Ajar Numerasi

8

10



5

6



2

15



3

9



4

12

7



\times

$:$

$+$

$-$

Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Literasi																		
<p>Pesan Pagi</p> <p>Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya mampu membaca teks bacaan tanpa bantuan orang lain.</p>																		
<p>Ayo Menulis</p> <p>Saya mampu menulis sesuai tema yang diminta.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu menyelesaikan soal latihan.</p>																		
<p>Saya mampu menyanyikan lagu daerah/lagu wajib dengan baik.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Literasi																		
Jurnal Membacaku Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Numerasi																		
Ayo Menghitung Saya mampu menentukan bilangan yang tepat.																		
Ayo Membaca Saya mengenali konsep bilangan bulat negative dan operasi hitungnya.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Numerasi																		
<p>Ayo Memahami</p> <p>Saya memahami bilangan bulat negatif, mengurutkan bilangan bulat negatif, menggambarannya pada garis bilangan, dan menggunakan operasi hitungnya.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan bilangan bulat negatif, garis bilangan, dan operasi hitungnya.</p>																		

Hari ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari bilangan bulat negatif dan mengenal letak bilangan negatif pada garis bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari bilangan bulat negatif sebagai lawan bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengurutkan dan membandingkan bilangan negatif pada garis bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari operasi hitung penjumlahan bilangan bulat negatif.			
Saya bersemangat mempelajari interval nada melalui penggalan satu lagu daerah.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Literasi :

Numerasi :

Hari ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mempelajari operasi hitung penjumlahan bilangan bulat negatif dan bulat positif.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Literasi :

Numerasi :

Hari ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mempelajari interval nada melalui penggalan satu lagu daerah.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Literasi :

Numerasi :

Perasaan saya saat belajar minggu ini



Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini



Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:

Penutup

Horeee!

Akhirnya kamu berhasil menuntaskan semua kegiatan literasi dan numerasi di minggu ke-1 ini.

Selamat untukmu, ya!

Banyak-banyaklah membaca dan mengulang materi yang sudah kamu peroleh.

Sekarang bersiap-siaplah, kamu akan memasuki kegiatan minggu ke-2.

Semangatlah belajar agar menjadi orang pintar!

Glosarium

A

Audiosonik

frekuensi suara yang dapat ditangkap pendengaran manusia.

B

Beker

jam yang dilengkapi dengan alat yang dapat berdering pada waktu yang dikehendaki (untuk membangunkan orang).

F

Frekuensi

jumlah getaran gelombang suara per detik.

I

Infrasonik

frekuensi suara di bawah frekuensi suara yang dapat didengar manusia.

Interval

jarak yang terletak antara dua nilai yang diketahui.

Interval nada

jarak antara satu nada ke nada yang lain.

R

Rentang

Batas jangkauan.

S

Seismometer

alat untuk mengukur (merekam) getaran gempa bumi tentang kekuatan, lama, arah, dan jaraknya.

U

Ultrasonik

frekuensi suara di melebihi daya tangkap pendengaran manusia.



Bahan Ajar Numerasi

8

10



5

6



2

15



3

9

4

12



7

\times

$:$



$+$

$-$



Bahan Ajar Numerasi

8

10

9

5

6

55

2

15

141

3

9

4

12

5

7

\times

:

1

+

-



Bahan Ajar Numerasi

8

10

9

5

6

55

2

15

141

3

9

5

4

12

7

1

\times

$:$

$+$

$-$



Bahan Ajar Numerasi

8

10



5

6



2

15



3

9

4

12



7

\times

$:$



$+$

$-$



Bahan Ajar Numerasi

8

10

9

5

6

55

2

15

141

3

9

5

4

12

7

1

\times

$:$

$+$

$-$



Hari ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari bilangan bulat negatif dan mengenal letak bilangan negatif pada garis bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari bilangan bulat negatif sebagai lawan bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			



Hari ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengurutkan dan membandingkan bilangan negatif pada garis bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari operasi hitung penjumlahan bilangan bulat negatif.			
Saya bersemangat mempelajari interval nada melalui penggalan satu lagu daerah.			



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Literasi :

Numerasi :

Hari ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mempelajari operasi hitung penjumlahan bilangan bulat negatif dan bulat positif.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Literasi :

Numerasi :

Hari ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mempelajari interval nada melalui penggalan satu lagu daerah.





Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Literasi :

Numerasi :

Perasaan saya saat belajar minggu ini



Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini



Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:



Hari ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari bilangan bulat negatif dan mengenal letak bilangan negatif pada garis bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari bilangan bulat negatif sebagai lawan bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi :			
Numerasi :			



Hari ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengurutkan dan membandingkan bilangan negatif pada garis bilangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi :			
Numerasi :			

Hari ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari operasi hitung penjumlahan bilangan bulat negatif.			
Saya bersemangat mempelajari interval nada melalui penggalan satu lagu daerah.			



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Literasi :

Numerasi :

Hari ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mempelajari operasi hitung penjumlahan bilangan bulat negatif dan bulat positif.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Literasi :

Numerasi :

Hari ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya bersemangat mempelajari interval nada melalui penggalan satu lagu daerah.





Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Literasi :

Numerasi :

Perasaan saya saat belajar minggu ini



Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini



Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:

Modul ini dikembangkan atas kerjasama

